

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK BERBASIS CERITA PENDEK DALAM
MATERI AKHLAK TERPUJI DI MADRASAH
TSANAWIYAH RIYADHUL MUTTAQIN
AS'ADIYAH TANJUNG JABUNG
TIMUR PROV. JAMBI**

SKRIPSI



**Maulidiah Rizki Salsabila
201190128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK BERBASIS CERITA PENDEK DALAM
MATERI AKHLAK TERPUJI DI MADRASAH
TSANAWIYAH RIYADHUL MUTTAQIN
AS'ADIYAH TANJUNG JABUNG
TIMUR PROV. JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan



**Maulidiah Rizki Salsabila
201190128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl Jambi-Ma Bulian Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Maulidiah Rizki Salsabila

NIM : 201190128

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis
Cerita Pendek Dalam Materi Akhlak Terpuji Di Madrasah
Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung
Timur Prov. Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Juli 2023
Pembimbing I


Dr. Tuti Indriyani S. Ag. M. Pd.I
NIP. 197501102009012006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jambi-Ma Bulian Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Maulidiah Rizki Salsabila

NIM : 201190128

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis
Cerita Pendek Dalam Materi Akhlak Terpuji Di Madrasah
Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung
Timur Prov. Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Jambi, Juli 2023

Pembimbing II


Fransisko Chaniago, M.Pd

NIDN. 2003079302

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km 16 Simp. Sungai Duran Kab. Muaro Jambi 36363

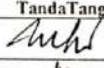

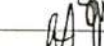

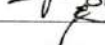
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 548 /D-I/KP.01.2/07/2023

Skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Cerita Pendek Dalam Materi Akhlak Terpuji Di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Prov. Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 24 Juli 2023
Jam : 09:30-11:00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Maulidiah Rizki Salsabila
NIM : 201190128
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Cerita Pendek Dalam Materi Akhlak Terpuji Di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Prov. Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dr. Drs. M. Rafiq, M.Ag (Ketua Sidang)		07/09/2023
2.	Melia Jessica, M Pd (Sekretaris Sidang)		15/08/2023
3.	Dr. Usman Fahmi, M Pd I (Penguji I)		21/08/2023
4.	M. Thontawi, M Pd (Penguji II)		10/08/2023
5.	Dr. Tuti Indriyani, S.Ag., M Pd I (Pembimbing I)		30/08/2023
6.	Fransisko Chaniago, M Pd (Pembimbing II)		09/08/2023

Jambi, Juli 2023

Dean, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. His Fadhilah, M Pd

NIP.1978207111992032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab Muaro Jambi
36363 Telp/Fax 0741)583183-584118 website: www.ian.jambi.ac.id

PENYERAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-54/D.I/PP.001/09/2023

Skripsi / Tugas Akhir dengan Pengembangan Media Pembelajaran Akidah Akhlak
judul Berbasis Cerita Pendek Dalam Materi Akhlak Terpuji Di
Madrasah Tsanawiyah Riyadul Muttaqin As'adiyah
Tanjung Jabung Timur Prov. Jambi

Yang dipersiapkan dan disusun
oleh

Nama : Maulidiah Rizki Salsabila
NIM : 201190128
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin 24 Juli 2023
Nilai Munaqasyah : 86,2 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Drs. M. Rafiq, M. Ag

NIP. 195812311986031054

Penguji I

Dr. Usman Fahmi, M.Pd.I
NIP. 197102301999031004

Penguji II

M. Thontawi, M.Pd
NIDN. 2003098004

Pembimbing I

Dr. Tuti Indriyani, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197501102009012006

Pembimbing II

Fransisko Chaniago, M.Pd
NIDN/ 2003079302

Sekretaris Sidang

Melia Jessica, M.Pd
NIDN. 2024059203

Jambi, 24 Juli 2023



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maulidiah Rizki Salsabila
Nim : 201190128
Tempat/ Tanggal Lahir : Jambi, 11 Juni 2001
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Mustofa RT.01 Desa Sungai Tawar Kec.
Mendahara Kab. Tanjung Jabung Timur Prov. Jambi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Cerita Pendek Dalam Materi Akhlak Terpuji Di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As’adiyah Tanjung Jabung Timur Prov. Jambi” adalah hasil karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah di sebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari di temukan seluruh atau sebagian skripsi saya bukan hasil karya saya atau terindeksi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku



PERSEMBAHAN

Ku persembahkan Skripsi ini untuk:

Ayahanda tercinta Lagau dan Ibu Ramlah yang telah melahirkan, mengasuh, mendidik hingga dewasa dengan penuh rasa sabar dan ikhlas serta memberikan kesempatan anakmu untuk menimba ilmu yang selalu disertai doa dan ikhtiar. Serta adik-adikku tersayan Zaidan Rifki Sakha dan Egna Melika dan Kakakku Siti Khadijah yang selau memberikanku semangat, dan semua teman-teman seperjuanganku. Terimakasih atas semua perhatian saran dan nasihat selamaini yang teramat berharga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ (سورة البقرة : ٨٣)

Artinya : “ Dan (ingatlah) ketika kami mengambil janji dari bani Isra’il, (yaitu) janganlah kamu menyembah selain Allah; dan berbuat baiklah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin; serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia; dirikanlah sholat; dan tunaikanlah zakat. Kemudian, kamu tidak memenuhi janji itu kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu selalu berpaling. (QS Al-Baqarah: 83).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami persembahkan kehadirat Tuhan yang maha Esa, karna rahmat taufik dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **”Pengembangan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Cerita Pendek dalam Materi Akhlak Terpuji Di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As’adiyah Tanjung Jabung Timur Prov. Jambi”**.Laporan skripsi penelitian ini disusun sebagai syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 studi pendidikan agama islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih pada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi, MA., Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk belajar di UIN STS Jambi.
Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Saifuddin Jambi beserta jajaran yang telah berkenan membantu keperluan akademik saya dari awal perkuliahan sampai dengan keperluan tugas akhir ini.
Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku wakil Dekan I, bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yusria, S.Ag, M.Pd selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Saifuddin Jambi yang telah berkenan membantu keperluan akademik saya dari awal perkuliahan sampai dengan keperluan tugas akhir ini.
Bapak Bobby Syefrinando, M.Si dan Bapak Dr. H. Sholahudin, M.Si selaku ketua dan sekretaris Program Studi Agama Islam yang telah berkenan membantu keperluan saya dari awal perkuliahan sampai dengan keperluan tugas akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

5. Ibu Dr. Tuti Indriyani S. Ag., M. Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Fransisko Chaniago, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membimbing serta mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Seluruh Staf dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik serta memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.

7. Bapak Darwis S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur sekaligus Guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur sehingga memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.

8. Orang tua, kakak, adik dan saudara yang telah memberikan doa, dukungan serta motivasi selama penulis menyusun proposal penelitian ini.

9. Kakak-kakak dan teman-teman yang telah berjuang bersama dengan berbagai informasi, dukungan, memberikan saran dan motivasi dalam penulisan proposal penelitian ini.

Peneliti telah berusaha untuk menyelesaikan proposal penelitian ini, akan tetapi penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna untuk menyempurnakan kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian. Penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi semua pihak terkhusus bagi penulis sendiri. *Amiin yaa Rabbal Alamin.*

Jambi, Juli 2023

Penulis,



Maulidiah Rizki Salsabila
Nim: 201190128

ABSTRAK

Nama : Maulidiah Rizki Salsabila
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Cerita Pendek dalam Materi Akhlak Terpuji Di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Prov. Jambi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media Pembelajaran berupa cerita pendek Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji dan untuk mengetahui kelayakan media berupa cerita pendek Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji. Metode dalam penelitian ini menggunakan *Research and Development* yang bertujuan untuk menghasilkan produk baik melalui proses pengembangan Model ini merupakan salah satu model prosedural yang bersifat deskriptif, Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket. Berdasarkan hasil validasi media pembelajaran berupa cerita pendek Akidah Akhlak hasil validator yaitu ahli media dengan persentase 98%, Ahli materi dengan persentase 91,8% dan ahli bahasa dengan persentase 88% Dengan kriteria, 'sangat valid'. Dari hasil uji coba cerita pendek yang didapatkan melalui dengan uji coba sebelum penggunaan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji lebih kecil dari pada nilai presentase rata-rata posttest sesudah penggunaan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji. Nilai presentase rata-rata sebelum penggunaan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji diperoleh sebesar 54,52% sedangkan nilai rata-rata setelah penggunaan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji diperoleh sebesar 89,56%. Dengan demikian, hasil pengembangan media pembelajaran berupa cerita pendek Akidah Akhlak dikatakan Layak untuk digunakan.

Kata Kunci: Cerita Pendek, Akhlak Terpuji , Media Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

ABSTRACT

Name : Maulidiah Rizki Salsabila
Study program : Islamic education
Title : *Development of Short Story-Based Akidah Akhlak Learning Media on Commendable Moral Material in Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Prov. Jambi*

The purpose of this study was to develop learning media in the form of a short story on Akidah Akhlak Praiseworthy Morals Material and to determine the feasibility of the media in the form of a short story on Akidah Akhlak as Material on Commendable Morals. The method in this study uses Research and Development which aims to produce good products through the development process. This model is a procedural model that is descriptive in nature. The data source for this research is class VII students of Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi. The data collection technique used is using a questionnaire. Based on the validation results of learning media in the form of short stories Akidah Akhlak, the results of the validators are media experts with a percentage of 98%, material experts with a percentage of 91.8% and language experts with a percentage of 88%. With the criterion, 'very valid'. From the results of the short story trials obtained through trials before the use of short story learning media commendable morals material was smaller than the posttest average percentage value after using short story learning media commendable morals material. The average percentage value before using short story learning media for commendable morals material was obtained at 54.52% while the average value after using short story learning media for commendable morals material was obtained at 89.56%. Thus, the results of the development of learning media in the form of short stories Akidah Akhlak are said to be suitable for use.

Keywords: *Short stories, Commendable Morals, Learning Media*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan	7
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
B. Konsep Pengembangan Cerita Pendek	18
C. Penelitian yang Relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	27
B. Karakteristik Sasaran penelitian.....	27
C. Pendekatan dan Prosedur Pendekatan	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Model	45
1. Deskripsi media cerita pendek	45
2. Tampilan media cerita pendek materi akhlak terpuji	46
B. Kelayakan Model	50
1. Potensi dan masalah	50
2. Pengumpulan data	51
3. Desain produk	51
4. Validasi desain	51
5. Revisi desain	59
6. Uji coba produk	61
7. Revisi produk	64
8. Uji coba pemakaian	64
9. Revisi produk	68
10. Produk masal	68
C. Efektivitas Model	69
1. Data pretest minat baca siswa	69
2. Data posttest minat baca siswa	71
3. Perbandingan minat baca siswa pada pretest dan posttest	73
4. Pengelolaan data	75
D. Pembahasan	82
1. Faktor pendukung	83
2. Faktor penghambat	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

..... 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama, Profesi dan bidang validator produk.....	33
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Penelitian Ahli Materi	37
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Desain Media.....	38
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Penilaian Siswa	39
Tabel 3.5 kualifikasi Kelayakan Berdasarkan Skala Liter	43
Tabel 3.6 Kriteria Persentase Minat Baca	43
Tabel 4.1 Penilaian Cerpen Ahli Media.....	52
Tabel 4.2 Penilaian Cerpen Ahli Materi	55
Tabel 4.3 Kritik dan Saran oleh Ahli Materi	57
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Media Ahli Bahasa	58
Tabel 4.5 Revisi Produk	60
Tabel 4.6 Uji Coba Penilaian Siswa	62
Tabel 4.7 Uji Coba Kelompok Besar.....	67
Tabel 4.8 Rekapitulasi Pretest Minat Baca Siswa.....	70
Tabel 4.9 Rekapitulasi Posttest Minat Baca Siswa	72
Tabel 4.10 Sebelum dan Sesudah menggunakan Cerpen	73
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	76
Tabel 4.12 Uji Homogenitas	78
Tabel 4.13 Uji Independent t-test.....	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Negeri Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Negeri Jember

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	29
Gambar 4.1	46
Gambar 4.2	46
Gambar 4.3	47
Gambar 4.4	47
Gambar 4.5	48
Gambar 4.6	48
Gambar 4.7	49
Gambar 4.8	49
Gambar 4.9	49
Gambar 4.10	50
Gambar 4.11	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data	
Lampiran 2 Surat Perintah Penelitian/Riset	
Lampiran 3 Surat Izin Mengadakan Riset/Penelitian.....	
Lampiran 4 Pengesahan Judul.....	
Lampiran 5 Dokumentasi	
Lampiran 6 Daftar Responden	
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan yang tidak dapat mengembangkan segala potensi dan keterampilan yang ada pada dirinya sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan. Guru adalah faktor penting bagi sebuah bangsa, karena untuk menjadi bangsa yang maju haruslah dibangun oleh manusia yang berpendidikan, cerdas, dan terampil. Maka dari itu guru yang ada harus berlandaskan kepada agama, sebagaimana Allah berfirman dalam QS.Al-‘Alaq ayat :1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥) (البقرة : ٥- ١)

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." QS.Al-‘Alaq ayat :1-5”.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran tidak bisa terlaksanakan hanya dipengaruhi satu unsur saja, melainkan sejumlah unsur saja, misalnya manusiawi yaitu guru dan siswa (Hamzah, 2022 : 1-2).

Pembelajaran adalah aktivitas (Proses) yang sistematis yang terdiri atas banyak komponen. Masing-masing komponen pembelajaran tidak bersifat terpisah atau berjalan sendiri-sendiri, tetapi berjalan secara teratur, saling bergantung. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan pembelajar yang baik. Pengelolaan pembelajaran yang baik harus dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip mengajar. Ia harus mempertimbangkan segi dan strategi pembelajaran, dirancang secara sistematis, baik yang menyangkut masalah interaksi pembelajaran, pengelolaan kelas, pendayagunaan sumber belajar maupun evaluasi pembelajaran.

Karena itu diperlukan pengetahuan dan keterampilan mengajar yang menandai bagi seorang guru (calon guru).

Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan, serta diartikan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar. Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan seseorang supaya bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran akan bermuara pada dua kegiatan pokok.

Pertama, bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. *Kedua*, bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan belajar. Dengan demikian makna pembelajaran merupakan kegiatan belajar yang antara lain dilakukan guru dalam mengkondisikan seseorang untuk belajar (Majid, 2016 :4-5).

Pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk meningkatkan belajar seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, dengan menggunakan metode pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan kepada penyediaan sumber belajar (Majid, 2005 : 20).

Anak mempunyai minat dan kebutuhan sendiri-sendiri. Anak di kota berbeda minat dan kebutuhannya dengan anak di desa, dan di daerah pantai berbeda dengan di pegunungan, anak yang akan bersekolah sampai perguruan tinggi berbeda dengan yang akan bekerja setelah tamat SMA. Bahan ajar dan cara penyampaian sedapat mungkin disesuaikan dengan minat dan kebutuhan tersebut (Magdalena & Shodikoh, 2021 :11-12).

Walaupun hampir tidak mungkin menyesuaikan pengajaran dengan minat dan kebutuhan setiap peserta didik, namun sedapat mungkin perbedaan-perbedaan minat dan kebutuhan tersebut dapat dipenuhi. Pengajaran perlu memperhatikan minat dan kebutuhan peserta didik. Sebab keduanya akan menjadi penyebab timbulnya perhatian. Sesuatu yang menarik perhatian anak, maka anak akan bersungguh-sungguh dalam belajar (Ibrahim, Syaudih, & Nana, 2010 : 8).

Unsur



yang terdapat dalam proses pembelajaran salah satunya adalah seorang guru, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah, Zakiah Daradjat, mendefinisikan guru sebagai pendidik profesional, karena secara menyeluruh ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak para orang tua. Dari pengertian diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa guru adalah seorang pendidik yang memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan hingga mengevaluasi peserta didik dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan menengah (Sunarto, 2005 : 2). Media berasal dari bahasa latin yang mempunyai arti makna tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi dan suatu sumber kepada penerima. Menurut Hamzah (2014). Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi. Apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran maka media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik. Dari batasan yang telah disampaikan oleh para ahli mengenai media, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik. Tujuannya adalah merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran media. Selain digunakan untuk mengatakan pembelajaran secara utuh, dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan maupun (Wahid, 2020 : 62-65). Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Dilain prihal, *National Education Association* memberikan definisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya, dengan demikian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengarkan atau dibaca (Arsyad, 2015 : 6). Media telah dikenal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jamb



sebagai alat bantu mengajar yang harusnya dimanfaatkan oleh pengajar namun kerap kali terabaikan. Tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengejar terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya yang tidak tersedia, atau alasan lain. Hal tersebut sebenarnya tidak perlu muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteristik serta kemampuan masing-masing diketahui oleh para pengajar

(Zaki & Yusri, 2020: 20) Sebagai guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas untuk mengajar dengan baik salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Guru harus menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar proses belajar mengajar lebih efektif dan menarik, sehingga peserta didik tidak merasa bosan saat belajar mengajar sedang berlangsung. Seharusnya setiap guru memiliki kemampuan untuk menggunakan media pembelajaran dengan baik, namun pada kenyataannya tidak semua guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik, sehingga proses belajar mengajar masih bersifat konvensional.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 28 Februari 2023 oleh peneliti pada kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah, Kab. Tanjung Jabung Timur, Prov. Jambi masih terdapat beberapa permasalahan yang terdapat disana, yaitu kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak yang dilakukan oleh masih kurang kreatif dari segi media, pembelajaran yang dilakukan cenderung dengan cara konvensional dimana peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru, aktifitas pembelajaran didominasi guru sedangkan peserta didik cenderung pasif. Sumber pelajaran yang digunakan berupa buku teks masih kurang disukai peserta didik karena penyajian materi padat, tampilannya kurang menarik dan buku teks yang dipakai didalamnya masih monoton.

Sementara itu ditemukan banyaknya materi yang harus disampaikan terbatas dengan alokasi waktu, sarana dan pra-sarana media seperti proyektor tidak digunakan dalam pembelajaran ketika guru meminta peserta didik untuk menyimak buku, banyak peserta didik yang kurang perhatian terlihat dari reaksi ketika diminta untuk menjawab pertanyaan, peserta didik tidak merespon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



UNIVERSITAS SUNTHHA NEGERI
SIALTHHAN TAAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- 2 Peserta didik membutuhkan suatu media yang menarik untuk mendukung proses pembelajaran.
- 3 Rendanya minat baca peserta didik.
- 4 Belum dikembangkannya buku teks dengan media pembelajaran yang berbasis Cerita Pendek pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak Terpuji kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Kab. Tanjung Jabung Timur, Prov. Jambi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, supaya penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka peneliti hanya membatasi pada beberapa masalah,

Yaitu:

1. Untuk meningkatkan minat baca siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Kab. Tanjung Jabung Timur, Prov. Jambi menggunakan media pembelajaran cerita pendek pada materi akhlak terpuji dengan judul "Anak yang Taat Kepada Kedua Orangtuanya dan Menolong Secara Ikhlas.
- 2 Penelitian ini dilakukan pada kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Kab. Tanjung Jabung Timur, Prov. Jambi.
- 3 Peneliti memfokuskan pengembangan media cerita pendek pada materi akhlak terpuji.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang, Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1 Bagaimana langkah-langkah pengembangan media pembelajaran Cerita Pendek materi akhlak terpuji untuk meningkatkan minat baca siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur, Prov. Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

2. Bagaimana validitas dan efektivitas media pembelajaran Cerita Pendek materi akhlak terpuji berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa?
3. Bagaimana peningkatan minat baca siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur, Prov Jambi dengan menggunakan media cerita pendek materi akhlak terpuji?

E. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka penulis menyimpulkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji untuk meningkatkan minat baca siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur, Prov.Jambi
- b. Untuk mengetahui validitas dan efektivitas media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa.
- c. Untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur, Prov.Jambi dengan penggunaan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji.
- d. Untuk mendapatkan gelar

2. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau contoh dalam mengembangkan media pembelajaran berbentuk media cerita pendek materi akhlak terpuji. untuk siswa Madrasah Tsanawiyah. Selain itu, dapat berkontribusi bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



pendidikan, terutama dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang meningkatkan minat baca siswa melalui penerapan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji.

b. Manfaat secara Praktis

1) Bagi siswa

Untuk meningkatkan minat membaca siswa sehingga pemahaman siswa dalam membaca menjadi lebih baik, kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik serta dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam meningkatkan minat baca menggunakan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji.

2) Bagi guru

Digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat khususnya media cerita pendek materi akhlak terpuji., dengan adanya media komunikasi dalam pembelajaran antara guru dan siswa dapat berjalan efektif serta meningkatkan wawasan dan kreatifitas guru untuk menemukan dan membuat media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran.

3) Bagi Peneliti

Dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Cerita Pendek pada mata pelajaran lain.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini akan menghasilkan produk untuk guru dan siswa berupa media pembelajaran, media yang dihasilkan adalah media visual berupa Cerita Pendek yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan spesifikasi berikut.

Mata pelajaran yang dikembangkan adalah mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak terpuji yang terdiri dari Ta'at, Ikhlas, di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah.





2. Mencari materi mengenai Akhlak Terpuji yang akan digunakan untuk Cerita Pendek berdasarkan kesesuaian KD, dan RPP, yang digunakan serta berkonsultasi kepada guru kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah
3. Bentuk produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini berupa media pembelajaran Cerita Pendek yang berbentuk print out.
4. Terdapat juga gambar mendukung yang diambil dari aplikasi canva sesuai dengan alur cerita pendek.
5. Menentukan jenis dan ukuran *fout* yang sesuai dengan karakteristik Cerita Pendek
6. Menggunakan warna sesuai dengan pengembangan pertumbuhan peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

a. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. Langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan. Richey dan Kelin dalam bidang pembelajaran menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan sebelumnya dinamakan perencanaan dan penelitian, pengembangan yang merupakan kajian sistematis tentang bagaimana membuat rancangan produk, mengembangkan rancangan tersebut, dan mengevaluasi (Setyosari, 2013 : 222-223). Menurut Gay, Mills, dan Airasian dalam bidang pendidikan tujuan utama penelitian dan pengembangan bukan untuk anak-anak, merumuskan atau menguji teori, tetapi untuk mengembangkan produk-produk yang efektif untuk digunakan di sekolah-sekolah.

Borg & Gall menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan dalam pendidikan adalah model pengembangan berbasis industri yang melalui beberapa tahapan dengan tujuan menghasilkan suatu produk pembelajaran yang memenuhi standarisasi tertentu, yaitu efektif, efisien dan berkualitas (Sugiyono, 2015 : 30). Sumber lain mengatakan bahwa “penelitian dan pengembangan merupakan cara sistematis yang digunakan untuk membuat rancangan, mengembangkan program pembelajaran dan produk yang dapat memenuhi kriteria internal. Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana dan terarah untuk membuat atau memperbaiki, sehingga

menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan dan mendukung kualitas sebagai upaya menciptakan mutu yang lebih baik. sedangkan penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu jawaban.

Dalam bidang pendidikan produk-produk yang dihasilkan melalui penelitian R&D diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan, yaitu lulusan yang jumlahnya banyak, berkualitas, dan relevan dengan kebutuhan. Secara sederhana penelitian dan pengembangan didefinisikan sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk unggulan yang didahului dengan penelitian pendahuluan sebelum produk dikembangkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*). Tujuan utama dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berupa cerita Pendek. Menurut Borg and Gall bahwa penelitian pendidikan dan pengembangan (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini akan di sederhanakan dan dibatasi. Langkah pada pengembangan media pembelajaran berupa cerita Pendek di sederhanakan dan dibatasi hanya sampai dihasilkannya produk serta diuji coba dan direvisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berbentuk cerita Pendek yang digunakan sebagai media pembelajaran.

Dengan adanya prosedur penelitian pengembangan tersebut, maka menjadi petunjuk penelitian dan juga memudahkan penulis untuk menuntaskan pengembangan produk yang diinginkan yaitu sebuah media *cerita pendek* untuk peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah, Kab. Tanjung Jabung Timur, Prov. Jambi.

b. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti “perantara” atau pengantar. Jadi secara bahasa media berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Secara lebih khusus, pengenalan media dalam proses belajar mengajar mendorong diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2005 : 3).

AECT (*Association of Education and Communication Technology*) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan seluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Adapun *Nation Education Association* (NEA) mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan berarti instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Sementara itu, menurut Anderson, media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa. Secara umum wajarlah bila peranan guru yang menggunakan media pembelajaran sangatlah berbeda dari peranan seorang guru “biasa” (Sudiman, 2006 : 6).

Menurut Arsyad (1996 : 4). Media pembelajaran memiliki ciri-ciri umum sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba, dengan pancaindra.
- 2) Media pembelajaran memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik
- 3) Penekanan media pembelajaran terdapat pada visual dan audio.
- 4) Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar, baik di dalam maupun diluar kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



- 5) Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Pengertian media pembelajaran seperti di atas didasarkan pada asumsi bahwa proses pendidikan/ pembelajaran identik dengan sebuah ponen yang terlibat didalamnya, yaitu sumber pesan, pesan, penerima pesan, media, dan umpan balik. Sumber pesan, yaitu sesuatu (orang) yang menyampaikan pesan. Pesan adalah pesan didikan/ isi ajaran yang tertuang dalam kurikulum yang dituangkan ke dalam simbol-simbol tersebut sehingga dipahami sebagai pesan. Media adalah perantara yang menyalurkan pesan dari sumber ke penerimaan pesan (Zainiyati, 2017 : 62-63).

Aqidah Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab, jama'nya *khuluqun*, memiliki arti budi pekerti, amal, tingkahlaku atau tabiat. Kata *khuluqun* adalah kata yang berhubungan erat dengan kata *khaliq* (penciptaan) dan makhluk (yang diciptakan). Maka dikatakan bahwa akhlak adalah suatu pengertian yang timbul dari hasil komunikasi, hubungan khalik dengan makhluk atau makhluk dengan makhluk. Jadi ada keterkaitan di sini mengenai pencita dan yang diciptakan atau antara khalik dengan makhluk (Kusaeri, 2006 : 1-2).

Aqidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran disekolah khususnya *Madrasa Tsanawiyah, Madrasah Aliyah* dan SLTA. Akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang mengajarkan segi-segi kepercayaan (keimanan) dan tingkah laku (sikap) kepada anak didik. Akidah adalah suatu kepercayaan/ keyakinan kepada Allah SWT., yaitu islam. Akidah adalah cerminan hati seseorang yang mengarahkan seseorang tersebut berbuat atau bertingkah laku atau bersikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam kehidupan sehari-hari (Ginanjar & Kurniawati, 2017 :71). Akhlak seseorang juga cerminan dari akidah/ kepercayaannya. Apabila akidah seseorang baik, maka baik pula akhlaknya (Suryawati, 2016 : 309-322).

Pendidikan akidah akhlak merupakan salah satu cara menanamkan nilai-nilai kebaikan dan agama kepada anak didik, serta dapat menjadi karakter dari anak didik tersebut. Tujuan pendidikan akidah akhlak ini adalah agar anak didik dapat berkarakter baik menurut agama islam, baik itu bersikap kepada Allah SWT., kepada diri sendiri, kepada orang lain dan kepada alam serta lingkungan, bahkan kepada bangsa dan tanah air. Akhlak seseorang terbagi menjadi dua macam, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji adalah sikap dalam diri seseorang yang bersifat baik. akhlak tercela yaitu sikap yang jelas pada diri seseorang. Pembahasan mengenai akhlak terpuji dan tercela sangat banyak (Wahyudi & Agustin, 2018 : 41-42).

Akidah adalah salah satu disiplin dari agama ini yang berkaitan dengan keyakinan dan keimanan, dimana sisi yang lain berkaitan dengan amaliyah yaitu fiqih, dua cabang ilmu ini wajib dipelajari setiap muslim, dengan ilmu akidah seseorang dapat meluruskan keimanannya yang menjadi pondasi bagi amalan diperbuatannya, dan dengan ilmu fiqih seseorang akan dapat beribadah secara benar sesuai dengan tuntutan syar'i keduanya, ilmu akidah dan fiqih merupakan kewajiban perorangan untuk mempelajarinya karena keduanya merupakan tuntutan Allah yang dibebankan akan setiap hamba (Ginanjar & Kurniawati, 2017 :46)

Secara etimologi akidah berasal dari bahasa arab akhlak bentuk jamak dari mufradatnya khuluk yang berarti akhlak. Sedangkan menurut Al-Ghazali Khukuk adalah tabiat atau sifat yang tertanam didalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan yang mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Menurut Yunanhar Ilyas akhlak adalah bentuk jamak dari akhlak yang berarti budi pekerti, pe rangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata khalaqa yang berarti menciptakan seakan dengan kata akhlaq (pencipta), makhluk (yang diciptakan), dan khalaq (pencitaan). Dari pengertian terminologi ahklak bukan saja merupakan tata aturan dan norma perilaku yang mengatur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun. Sedangkan menurut Ali Abdul Halim Mahmud akhlak menunjukkan sebuah sifat yang diusahakan hingga seolah-olah fitra akhlak ini memiliki dua bentuk, pertama bersifat (batiniah), yang kedua bersifat dzahiriyyah yang terimplementasi dalam bentuk amaliah (Danarjati, 2014 : 313).

Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah merupakan unsur-unsur yang harus dijadikan secara sadar untuk pembinaan imam dan amal seseorang supaya mampu memiliki sikap dan tingkah laku pribadi muslim yang sesuai dengan ajaran islam serta mewujudkan kepada tercapainya kesejahteraan hidup, berdasarkan hukum-hukum islam menuju kepada tercapainya kepribadian muslim yang utama menurut ajaran islam. Sementara itu, pelaksanaan Akidah Akhlak bertujuan untuk:

- 1) Agar peserta didik dapat memahami dan mengamalkan ajaran islam dan menggunakannya dalam pedoman hidup.
- 2) Membentuk manusia berakhlak mulia sesuai dengan ajaran islam
- 3) Membentuk individu peserta didik yang memiliki keyakinan dan kepribadian yang teguh

Fungsi mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah;

- 1) Penamaan nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- 2) Pengembangan keimanan dan ketakwaan Allah SWT, serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin yang mulia ditanamkan dilingkungan keluarga.
- 3) Penyesuaian mental dan peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Aqidah Akhlak.
- 4) Perbaikan dan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



c. Pengertian Cerita Pendek

Cerita pendek ialah kisah pendek yang mana kurang dari 10.000 kata yang dimaksudkan memberikan kesan tunggal yang dominan. Dalam KBBI, dikatakan bahwa cerita pendek adalah kisah pendek kurang dari 10.000 kata yang memberikan kesan kepada yang dominan dan memusatkan diri dari pada satu tokoh dalam satu situasi. Pada hakikatnya cerpen adalah cerita fiksi atau cerita rekaan. Secara etimologis fiksi atau rekaan berasal dari bahasa ingris, yakni *fiction* yang mengandung pengertian nonreal. Dengan demikian *fiction* berarti suatu yang dikonstruksikan, dibuat-buat atau dibuat. Jadi walaupun ada unsur khayal maka khayalan disana tidak menekankan segi nonrealnya tetapi segi konstruktif, segi inventif, dan segi kreatifnya.

Cerita pendek adalah kisah pendek (yang kurang dari 10.000 kata) yang dimaksud memberikan kesan tunggal yang dominan, cerita pendek memusatkan diri dari satu tokoh dalam satu situasi. Cerita pendek adalah karya sastra berbentuk prosa yang isinya merupakan kisah pendek yang mengandung kesan tunggal. Kependekan sebuah cerpen bukan arena bentuknya yang lebih pendek dari novel, melainkan aspek masalahnya (Nuryatin & Irwati, 2016 : 59-60)

Cerita pendek merupakan cerita yang mengisahkan sebahagian kecil aspek dalam kehidupan manusia yang diceritakan secara terpusat pada tokoh dan kejadian yang menjadi pokok cerita. Sedangkan Aminuddin menjelaskan bahwa cerpen merupakan kisah atau cerita yang ditambah oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeranan, latar serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga menjalin suatu cerita (Mastini, Suandi, & Sumarwati, 2016 : 32).

Berpijak dari beberapa pendapat di atas, dapat disintesis bahwa teks cerita pendek adalah karya sastra berbentuk prosa yang isi ceritanya mengisahkan permasalahan-permasalahan kehidupan suatu tokoh yang diceritakan secara ringkas dan berfokus pada suatu tokoh, serta dimediasi secara lisan ataupun tertulis.

Cerita pendek berisi cerita khayalan (imajinasi yang tidak terlalu panjang). Menyebutkan bahwa ciri-ciri cerita pendek sebagai berikut (Ansari).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 1) Cerita Pendek dapat kita baca dalam sekali duduk. Maksudnya kita bisa dapat langsung selesai dalam waktu itu juga. Tidak seperti novel yang bisa selesai dibaca dalam beberapa jam bahkan beberapa hari.
- 2) Tokoh-tokoh yang ada dalam cerita pendek lebih sedikit dibandingkan dengan tokoh-tokoh yang ada di dalam novel
- 3) Jalan cerita dalam cerpen tidak sepanjang cerita jalan yang ada dalam novel. Dalam cerita pendek, biasanya hanya ada satu urutan peristiwa

Cerita pendek seperti telah dipaparkan diatas memiliki banyak fungsi menurut cerita pendek, seperti berikut:

- 1) Menulis cerita pendek akan membantu menemukan siapa diri kita
- 2) Menulis cerita pendek akan membantu menumbuhkan rasa percaya diri.
- 3) Dapat mengenal pendapat diri sendiri yang ada dalam tulidn
- 4) Menjadi orang yang selalu maju
- 5) Menulis cerita pendek akan membantu meningkatkan kreativitas dan ilmu pengetahuan (Aminudin, 2009 :32-33).

e. Pengertian Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji ialah sikap atau perilaku baik dalam bentuk sikap, ucapan dan perbuatan yang baik sesuai dengan tuntunan ajaran islam dan norma aturan yang berlaku. Akdah terpuji yang ditunjukkan kepada Allah Swt berupa ibadah, dan kepda Rasulullah Saw dengan mengikuti ajaran-ajarannya, serta kepada sesama manusia dengan selalu bersikap baik kepada sesama.

Akhlak terpuji adalah tingkah laku terpuji yang merupakan tanda keimanan seseorang. Akhlak terpuji dilahirkan dari sifat-sifat yang terpuji pula. Sifat terpuji yang dimaksud adalah, antara lain: cinta kepada Allah, cinta kepda rasul, taat beribadah, senantiasa mengharap ridha Allah, tawadhu', taat dan patuh kepada Rasulullah, bersyukur atas segala nikmat Allah, bersabar atas segala musibah dan cobaan, ikhlas karena Allah, jujur, menepati janji, qana'ah, khususy dalam beribadah kepada Allah, mampu mengendalikan diri, silaturrahim, menghargai orang lain (Soebani & Hamid, 2010: 24).

Firman Allah Swt di dalam Al Qur'an, bahwa pada diri Rasulullah shallallahualaihi wasallam terdapat suri tauladan yang baik bagi segenap ummatnya. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Ahzab ayat 21 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (سورة الأحزاب (٢١):

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah Saw itu terdapat suritauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah.*” (Al-Ahzab:21).

B. Konsep Pengembangan Cerita Pendek

Cerita pendek selalu identik dengan cerita-cerita rakyat, cerita pendek selalu menyajikan karya yang sifatnya masih sangat tradisional. Akan tetapi di zaman sekarang ini cerita pendek tidak hanya berisikan cerita yang berpatokan pada kisah dahulu kala. Perkembangan cerita pendek sangatlah pesat, salah satunya, di era sekarang ini cerpen telah banyak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah, materi yang disampaikan/ diajarkan kepada peserta didik disajikan dalam alur sebuah cerita, dimana diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik dan menumbuhkan semangat untuk belajar.

1. Hakikat Menulis Cerita Pendek

Menjadi penulis yang handal selalu berawal dari langkah-langkah penuh hambatan, baik yang datang dari diri sendiri maupun yang datang dari faktor luar. Kebanyakan penulis dalam membuat cerita pendek dan novel mengambil satu bentuk yang cocok dengan mereka, dan yang terbaik bagi mereka untuk mendapat ide dengan mudah untuk menyelesaikan satu cerita.

Kebiasaan menulis bisa ditumbuhkan dengan cara membaca, berdiskusi dengan teman atau orang lain, mengikuti seminar, mengamati peristiwa kejadian yang terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari. Prosa fiksi adalah kisah atau cerita yang diembal oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeranan, latar serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarang sehingga menjalin suatu cerita. Bentuk cerita pendek tidak saja digemari oleh para pengarang yang dengan sependek itu bisa menulis dan mengutarakan kandungan pikiran yang dua puluh atau tiga puluh tahun sebelumnya barangkali mesti dilahirkan dalam sebuah roman, tetapi juga diskusi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

para pembaca yang ingin menikmati hasil sastra dengan tidak usah mengorban waktu yang lama membacanya.

Cerita pendek yang cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi yang lebih panjang, seperti novel penyajian suatu keadaan tersendiri atau suatu kelompok keadaan yang memberikan kesan yang tunggal pada jiwa pembaca. Prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel terutama sekali sebuah eksplorasi atau suatu kronik penghidupan, merenungkan dan melukiskan dalam bentuk tertentu, pengaruh, ikatan, hasil, kehancuran, atau tercapainya gerak-gerik manusia.

2. Langkah-langkah Menulis Cerita Pendek

Cerita pendek, atau yang lebih populer dengan akronim cerpen, merupakan salah satu jenis fiksi yang paling banyak ditulis orang. Kehadiran cerita pendek di ruang-ruang koran merupakan bentuk fasilitas yang menarik, dengan penyandingan antara fakta dan fiksi. Menghadapi Koran, pembaca dibiasakan untuk berhadapan dengan fakta dan berita. Di tengah-tengah kondisi sepeerti ini, kebebasan eksprimentatif dan eksploratif estetik cerpenis terus ditantang. Berbagai cara dilakukan, baik yang berhubungan dengan peristiwa maupun bahasa.

a) Tema cerita pendek

Tema merupakan gagasan dasar umum yang menompang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantik dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan. Tema dalam banyak hal bersifat mengikat kehadiran dan ketidakhadiran suatu peristiwa.

b) Gaya bahasa

Bahasa dalam cerita pendek memiliki peran ganda, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai penyampai gagasan pengarang. Namun juga sebagai penyampai perasaannya. Beberapa cara yang ditempuh oleh pengarang dalam memberdayakan bahasa cerita pendek ialah dengan menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftaha Jambi



perbandingan, menghidupkan benda mati, melukiskan sesuatu dengan tidak sewajarnya.

c) Merekam objek

Pengalaman membaca sadar atau tidak, seseorang banyak memperoleh kaca banding dalam hidupnya. Satu hal lagi yang tidak kalah pentingnya adalah kemampuan berbahasanya akan berkembang lebih baik dan memiliki kosa kata yang lebih banyak dibandingkan orang kebanyakan. Pengalaman batin, kepekaan terhadap lingkungan dan kekayaan bahasa adalah aset seorang pengarang yang akan digunakannya ketika dorongan menulis itu tiba. Banyak cerita pendek bertemakan kepincangan sosial berasal dari rekaman pengarang terhadap kenyataan.

d) Pelatuk

Pelatuk adalah momen-momen puncak inspirasi menulis yang disebabkan oleh suatu sebab. Sekecil apa pun sebab itu, tapi membuat seseorang pengarang yang telah terbiasa mengasah imajinasinya untuk menulis.

e) Rekayasa imajinasi

Menyisati menulis dengan rekayasa imajinasi, pengarang berurusan dengan dunia mungkin. Imajinasi tidak mungkin lahir begitu saja tanpa pengalaman, baik nyata maupun batin.

3) Mengembangkan Cerita Pendek

a. Paragraf pertama

Selain judul, paragraf pertama adalah talase sebuah cerita pendek. Paragraf pertama itu kunci. Kunci pembuka. Mengingat cerita pendek merupakan karangan pendek, mestinya paragraf pertama langsung masuk ke pokok persoalan.

b. Mempertimbangkan pembaca

Pembaca sebagai konsumen jelas memerlukan bacaan baru, segar, unik, menarik dan menyentuh rasa kemanusiaan. Yang penting adalah cara menceritakannya dan tidak gampang ditebak akhir ceritanya.

c. Menggali suasana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Suasana dapat juga digali dari percakapan langsung atau dialog. Menciptakan dialog merupakan pengolahan imajinasi sehingga dialog menjadi hidup, seakan-akan terjadi.

d. Kalimat efektif

Kalimat dalam sebuah cerita pendek adalah kalimat berkategori kalimat efektif. Kalimat efektif adalah kalimat yang berdayaguna yang langsung memberikan kesan kepada pembaca. Bagaimanapun bagus isinya cerita pendek, tidak akan menarik apabila tidak diantarkan oleh kalimat-kalimat yang bagus.

e. Bumbu-bumbu

Bumbu itu biasanya berkenaan dengan unsur humor. ketika pengarang berubah pikiran sewaktu mulai menulis, menggarap bumbu menjadi bahan pokok dengan kata lain terlajur mengeksploitasinya, maka ia akan menjadi cerita seks (porno) atau cerhum (cerita humor).

f. Menggerakkan tokoh

Isi cerita pendek dituntut adanya jiwa (kehidupan) yang dimanifestasikan dalam karakter tokoh.

g. Fokus cerita

Isi cerita pendek hanya ada satu persoalan pokok yang kita namakan fokus. Persoalan-persoalan lainnya berfungsi sebagai pendukung.

h. Sentakan akhir

Cerita pendek sudah harus diakhiri ketika persoalan sudah dianggap selesai. Akhir cerita pendek merupakan sentakan yang membuat pembaca terkesan.

i. Menyunting Proses

Menyunting merupakan keharusan, jika ingin menjadi penulis yang andal. Mustahil pengarang sebagai manusia tanpa kesalahan dalam menulis. Karena itu, untuk melakukan penyuntingan sebaiknya dilakukan tidak pada waktu yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



j. Memberi judul

Memberi judul dalam sebuah cerita pendek adalah pekerjaan gampang-gampang susah. Karena judul juga merupakan daya tarik tersendiri bagi pembaca. Mengingat judul merupakan cerminan dari isi, sebaiknya judul ditulis belakangan, meskipun sebelum mulai menulis telah disiapkan sebuah judul, dan berangkat dari judul itu. Tapi sebaiknya judul disimpan terlebih dahulu, sebelum semua isi rampung ditulis. Karena dalam proses menulis, tidak jarang terjadi penyimpangan dan perkembangan baru dari ide semula.

k. Kelebihan dan Kekurangan Cerita Pendek

Adapun kelebihanannya:

- 1) Alur cerita pendek lebih sederhana
- 2) Cerita pendek hanya menyajikan jalan cerita yang singkat, sehingga tidak membosankan pembaca.
- 3) Perwatakan pada cerita pendek sangat singkat, langsung terarah sehingga bisa di pahami lebih jelas.
- 4) Konflik pada cerita pendek hanya berpusat pada satu klimaks saja.
- 5) Ringkas sehingga bisa dibaca sekali duudk tanpa menyita banyak waktu.

Adapun kekurangannya:

- 1) Ruang gerak atau setting terbatas
- 2) Pada cerita pendek, karakter tokoh tidak dijelaskan secara mendalam sehingga dibutuhkan kemampuan khusus bagi pembaca untuk menafsirkan.
- 3) Karena cerpen ditulis dengan ringkas sehingga pembaca pembaca yang kurang jeli akan gagal menangkap amanat cerita pendek tersebut. (Sutarni & Sukardi, 2008 : 66-68)

C. Penelitian yang Releven

Studi releven adalah deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan ini. Adapun penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

1. Penelitian yang ditulis oleh Mustika Ananti (2019). Judul jurnal “Pengembangan Media Berbasis Watted Materi Akidah Akhlak Kelas XI MAN 2 Bandar Lampung”. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini lebih difokuskan pada Pengembangan Media Berbasis Watted Materi Akidah Akhlak. Adapun penelitian saya yang berjudul pengembangan media pembelajaran akidah akhlak berbasis cerita pendek dalam materi akhlak terpuji dimadrasah tsanawiyah

Persamaan dari penelitian Mustika Ananti terhadap Penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan metode R&D dan juga menggunakan model Borg and Gall yang mana disini bolg and gall mempunyai 10 tahapan. Sedangkan perbedaannya ialah pertama dari alokasi penelitiannya, penelitian . Mustika Ananti di MAN 2 Bandar Lampung sedangkan penelitian saya di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As’adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi. Kedua, penelitian Mustika Ananti cenderung memfokuskan pada mengembangkan sebuah Novel sedangkan penelitian saya berfokus pada mengembangkan media cerita pendek.

2. Penelitian yang ditulis oleh Zulfitriah Akbar (2020). Judul skripsi “Pengembangan Media Monopoli Tematik Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Untuk Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Rahmatullah Kota Jambi”. Penelitian ini menjelaskan bahwa, masalah yang dibahas dalam penelitian ini lebih difokuskan pada pengembangan monopoli tematik pada tema daerah tempat tinggalku. Adapun penelitian saya yang berjudul pengembangan media pembelajaran akidah akhlak berbasis cerita pendek dalam materi akhlak terpuji dimadrasah tsanawiyah riyadhul muttaqin as’adiyah tanjung jabung timur jambi. Sedangkan penelitian saya lebih berfokus pada mengembangkan cerita pendek untuk meningkatkan minat baca peserta didik tersebut.

Persamaan dari penelitian Zulfitriah Akbar terhadap penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan metode R&D dan menggunakan model Borg and Gall yang mana disini bolg and gall mempunyai sepuluh tahapan.sedangkan perbedaannya ialah pertama dari alokasi penelitiannya, penelitian Zulfitriah Akbar di Di Madrasah Ibtidaiyah Rahmatullah Kota Jambi sedangkan penelitian saya di

Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi. Kedua, penelitian Zulfitriah Akbar cenderung memfokuskan mengembangkan media monopoli sedangkan penelitian saya berfokus pada mengembangkan media cerita pendek.

3. Penelitian yang ditulis oleh Dini Julia (2021). Judul skripsi "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Cerita Pendek Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlaka Tercela Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi". Masalah yang di bahas dalam penelitian ini lebih difokuskan pada pengembangan Media Pembelajaran Berupa Cerita Pendek Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlaka Tercela.

Persamaan dari penelitian Dini Julia terhadap Penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan metode R&D dan juga menggunakan model Borg and Gall yang mana disini borg and gall mempunyai sepuluh tahapan dan sama-sama mengembangkan sebuah cerita pendek. sedangkan perbedaannya ialah pertama dari alokasi penelitiannya, penelitian Dini Juliadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi sedangkan penelitian saya di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi. Kedua, penelitian Dini Julia cenderung memfokuskan pada pengembangan cerita pendek dalam akhlak terpuji, sedangkan penelitian saya mengembangkan cerita pendek dalam akhlak terpuji.

4. Penelitian yang di tuliskan oleh Laili Maria Ulfa (2022). Judul jurnal "Pengembangan Mini Book Islami Menggunakan Model Mini Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III MI Al-Munawwarah Kota Jambi. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini lebih difokuskan pada Pengembangan Media Mini Book Islami Menggunakan Model Mini Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Akidah Akhlak. Adapun penelitian saya yang berjudul pengembangan media pembelajaran akidah akhlak berbasis cerita pendek dalam materi akhlak terpuji di madrasah tsanawiyah riyadhul muttaqin as'adiyah tanjung jabung timur jambi. Sedangkan penelitian saya lebih berfokus pada mengembangkan cerita pendek untuk meningkatkan minat baca peserta didik tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi
Sateislaminia UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Persamaan dari penelitian Laili Maria Ulfa terhadap penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan metode R&D. Sedangkan perbedaannya ialah yang pertamadari alokasi penelitiannya, penelitian Laili Maria Ulfa di MI Al-Munawwarah Kota Jambi sedangkan penelitian saya di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi. Kedua, penelitian Laili Maria Ulfa cenderung memfokuskan pada pengembangan Mini Book sedangkan penelitian saya berfokus pada mengembangkan media cerita pendek. Ketiga, penelitian Laili Maria Ulfa menggunakan model ADDIE sedangkan dalam penelitian saya menggunakan model Bord and Gall.

5. Penelitian yang di tuliskan oleh Faiqotul Hikmah (2022). Judul jurnal “ Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dengan Pemanfaatan Ispring Suite Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak”. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini lebih difokuskan pada Pengembangan media Android dengan pemanfaatan Ispring Suite Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlal. Adapun penelitian saya yang berjudul pengembangan media pembelajaran akidah akhlak berbasis cerita pendek dalam materi akhlak terpuji dimadrasah tsanawiyah riyadhul muttaqin as'adiyah tanjung jabung timur jambi. Sedangkan penelitian saya lebih berfokus pada mengembangkan cerita pendek untuk meningkatkan minat baca peserta didik tersebut.

Persamaan dari penelitian Faiqotul Hikmah terhadap penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan metode R&D. Sedangkan perbedaannya ialah, penelitian Faiqotul menggunakan model 4D yang mana terdiri dari 4 tahapan, sedangkan penelitian saya menggunakan model Bord and Gall yang mana mempunyai 10 tahapan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian Research and Development ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah.Tanjung Jabung Timur, Jambi.

2. Letak Geografis.

Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Sungai Tawar beralamat jalan Mustafa, Kec.Mendahara, Kab. Tanjung Jabung Timur, Prov.Jambi.

3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2023.

B. Karakteristik Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa karakteristik yang menjadi sasaran penelitian. Penelitian ini penulis melakukan untuk mengembangkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah media berupa Cerita Pendek yang berfungsi sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada materi Ahlak Terpuji kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah, untuk diterapkan bahan ajar yang dikembangkan oleh penulis.

C. Pendekatan dan Prosedur Pengembangan

Pengembangan bahan ajar berupa Cerita Pendek pembelajaran interaktif yang berisi materi pembelajaran Aqidah Akhlak dikelas VII, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian *Research and Development* ini bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Dengan demikian bahan

ajar yang telah dikembangkan dengan usaha maksimal diharapkan dapat menuai hasil yang maksimal pula. Prosedur pengembangan bahan ajar mengacu pada prosedur *Research and Development*, dengan langkah-langkah yang akan penulis lakukan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut.

1. Analisis Kebutuhan

Analisis merupakan penelitian terhadap sesuatu untuk meraih kebenaran atas sesuatu yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan penulis ketika meneliti ialah kurang menariknya pelajaran Akidah Ahlak dikarenakan belum adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Menurut kebutuhannya, siswa lebih suka belajar menggunakan media pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional. Dengan adanya media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat menjadi daya tarik siswa dalam pelajaran tersebut dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

Maka dari itu, berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini, menurut analisis kebutuhannya siswa membutuhkan media pembelajaran dengan desain yang menarik yang disertakan dengan gambar di dalamnya. Selain desain, siswa juga lebih membutuhkan media yang praktis agar siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran dan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang akan diterimanya khususnya pada pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah.

2. Rancangan Pengembangan

Berikut adalah rancangan pengembangan media pembelajaran berupa cerita pendek mata pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak terpuji yang akan penulis kembangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan:

- a) Mencari materi mengenai Akhlak Terpuji yang akan digunakan untuk cerita pendek berdasarkan kesesuaian KD, dan RPP, yang digunakan serta berkonsultasi kepada guru kelas VII Madrasah Tsanawiyah, Riyadhul Muttaqin As'adiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

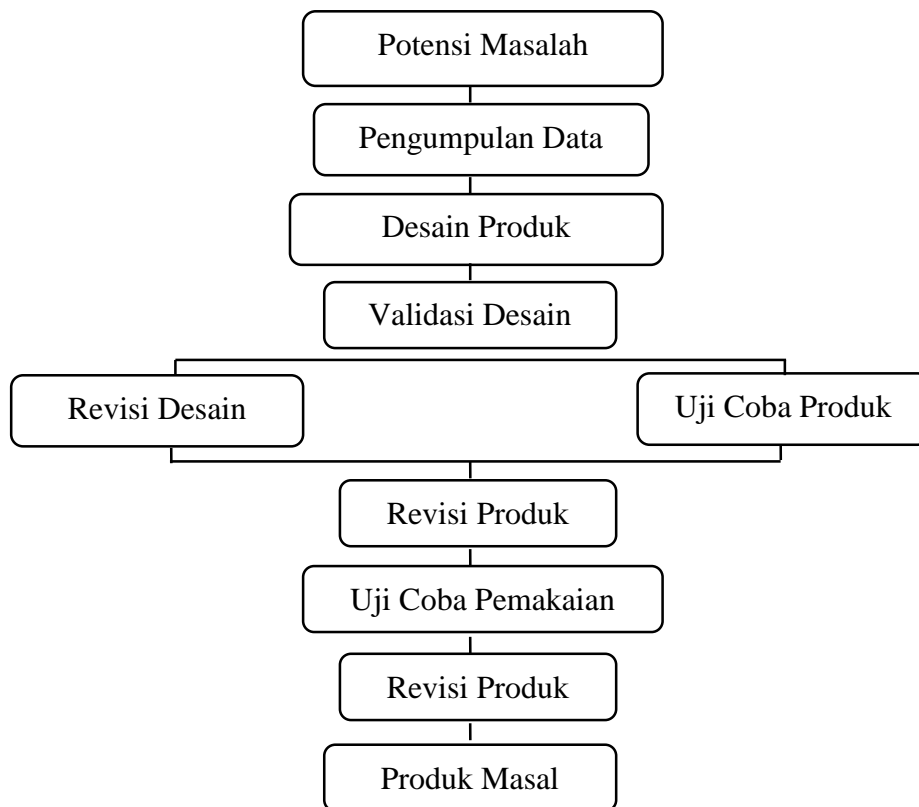
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



- b) Media pembelajaran cerita pendek ini disusun sesuai dengan urutan materi Akhlak terpuji yaitu: Ta'at, Ikhlas.
- c) Pada desain produk peneliti menggunakan aplikasi canva
- d) Menentukan jenis dan ukuran font yang sesuai dengan karakteristik cerita pendek

3. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall, maka prosedur pengembangan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Langkah-langkah penggunaan metode research and development (R & D) (Sugiono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN SunthadJambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SunthadJambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Potensi dan Masalah

Penulis melakukan observasi ke sekolah langsung, untuk mengamati dan melihat apa saja masalah yang ada disekolah tersebut. Penulis melakukan wawancara dengan guru dan menanyakan hal yang berkaitan dengan proses pembelajara. Tidak hanya itu, observasi secara langsung juga dilakukan dikelas sehingga penulis dapat menemukan permasalahan antaranya, kurangnya penggunaan media (literasi) dalam menunjang proses pembelajaran dan kurangnya minat membaca siswa.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini antara lain yaitu observasi, anket, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap wawancara dilakukan penulis terhadap guru dan kepala sekolah. Tahap observasi, penulis lakukan terhadap siswa dikelas untuk mengetahui permasalahan yang ada serta karakteristik dan kebutuhan siswa untuk menunjang proses pembelajaran, kemudian penulis meminta kepada siswa untuk mengisi lembar uji coba produk setelah uji coba diterapkan dalam proses pembelajaran agar diketahui bagaimana keberhasilan produk yang dikembangkan.

3. Desain Produk

Pembuatan desain produk dilakukan penulis berdasarkan spesifikasi produk yang diharapkan. Desain pada media cerita pendek diawali dengan mendowload aplikasi pengedit, setelah itu membuat karakter dari aplikasi tersebut dengan menyesuaikan cerita yang akan di buat.

4. Validasi Desain

Proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk layak dan valid untuk dipergunakan atau tidak.

5. Revisi Desain

Setelah tahap validasi dilakukan, penulis menerima beberapa masukan berupa kritik dan saran dari validator ahli untuk kebaikan produk yang dikembangkan

6. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi kepada 4 siswa/siswi. Kegiatan uji coba produk ini dilakukan guna mengetahui kelemahan atau kekurangan dari media yang telah dikembangkan

7. Revisi Produk

Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil dan menerima data dari angket penilaian siswa terhadap produk yang dikembangkan, penulis melakukan revisi atau perbain pada poin-poin yang masih memiliki kekurangan atau kurang valid melalui lembar angket penilaian produk yang telah diisi siswa.

8. Uji Coba Pemakaian

Penulis melakukan uji coba pemakaian langsung kepada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi 23 siswa. Uji coba pemakaian media pembelajaran media cerita pendek materi akhlak terpuji dilakukan selama satu jam pelajaran. Setelah menerapkan media cerita pendek materi akhlak terpuji, siswa diminta untuk mengisi lembar angket penilaian sebagai respon atau penilaian siswa terhadap media yang dikembangkan.

9. Revisi Produk

Setelah uji coba pemakaian atau uji coba kelompok besar dilakukan terhadap produk yang dikembangkan yaitu media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji. Berdasarkan penilaian siswa terhadap produk cerita pendek materi akhlak terpuji sebesar 98,26% dengan kriteria sangat valid, sehingga perbaikan ataupun revisi produk tidak penulis lakukan lagi terhadap produk yang dikembangkan.

10. Produksi Massal

Tahap produksi massal atau desiminasi ini tidak dilakukan oleh penulis sebab keterbatasan biaya dan waktu. Jadi, pengembangan media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji hanya diimplementasikan secara terbatas di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi saja.

4. Uji Coba/ Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model

a) Telaah Pakar (*Expert judgement*)

Telaah pakar dibutuhkan untuk menguji kevalidan media ajar yang dikembangkan. Untuk itu, perlu adanya kriteria validator kriteria tersebut adalah minimal pendidikan S1 dan menguasai bidang yang akan divalidasinya. Sehingga memudahkan validator untuk mengvalidasi produk yang penulis kembangkan. Validator penelitian pengembangan ini adalah pakar ahli materi, ahli media/ desain produk dan ahli pembelajaran. Berikut adalah nama dan proresi validator yang akan memvalidasi produk yang akan dikembangkan oleh peneliti:

Tabel 3.1 Nama, *profesi dan bidang validator produk*

No	Nama	profesi	Validator
1	Dr. Tuti Indriyani. S. Ag., M. Pd.I	Dosen	Ahli Materi
2	Fransisko Chaniogo, M. Pd	Dosen	Ahli Materi
3	Darwis S.Pd.I	Guru	Ahli Pembelajaran

Langkah-langkah yang dilakukan dalam validasi produk adalah sebagai berikut:

- 1) Penulis meminta kesediaan validator untuk memvalidasi produk yang dikembangkan.
- 2) Penulis meminta validator untuk memvalidasi produk sesuai dengan bidangnya dengan mengisi kuesioner (angket).
- 3) Pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner diajukan kepada validator untuk menguji kevalidan produk yang dihasilkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



b) Uji Coba Lapangan (*Field Try-out*)

Pada uji lapangan ini, penulis menerapkan produk dilapangan. Uji coba ini dilaksanakan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Kab. Janjung Jabung Timur, Prov. Jambi. Setelah melakukan uji coba berdasarkan prosedur yang ada, peneliti mengidentifikasi (hasil produk yang di uji coba) kelemahan dan kelebihan produk, sehingga nantinya dapat di revisi dan dijadikan produk masal.

Setelah media pembelajaran divalidasi, maka hasil validasi akan dianalisis untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan. Jika hasil analisis validasi menunjukkan belum mencapai skor kevalidan maka penulis melakukan revisi sesuai dengan saran yang disampaikan oleh validator

5. Implementasi Model

Pada penelitian pengembangan ini peneliti melakukan dengan menggunakan model sebagai berikut:

a. Model Borg dan Gall

Model pengembangan *Borg dan Gall* dengan langkah dan tahapan yang akan menjadi petunjuk peneliti dalam mengembangkan produk. Prosedur dan tahapan tersebut akan penulis korelasikan dan sinkronkan dengan kegiatan penelitian pengembangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Potensi dan masalah, pada tahap awal peneliti mencari problematika pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Kab, Tanjung Jabung Timur, Prov. Jambi untuk dijadikan subjek penelitian pengembangan.
- 2) Pengumpulan data, setelah menemukan problematika pembelajaran Aqidah Akhlak pada Tema Akhlak Terpuji, peneliti menyusun pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini antara lain yaitu observasi, anket, wawancara, dan dokumentasi.
- 3) Pembuatan desain produk dilakukan penulis berdasarkan spesifikasi produk yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 4) Validasi Desain, Proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk layak dan valid untuk dipergunakan atau tidak.
- 5) Revisi Desain, Setelah tahap validasi dilakukan, penulis menerima beberapa masukan berupa kritik dan saran.
- 6) Uji coba produk, dilakukan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi kepada 4 siswa/siswi.
- 7) Revisi Produk, Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil penulis melakukan revisi atau perbain pada poin-poin yang masih memiliki kekurangan atau kurang valid melalui lembar angket penilaian produk yang telah diisi siswa.
- 8) uji coba pemakaian langsung kepada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi 23 siswa.
- 9) Revisi Produk, Setelah uji coba pemakaian atau uji coba kelompok besar dilakukan terhadap produk yang dikembangkan dengan kriteria sangat valid, sehingga perbaikan ataupun revisi produk tidak penulis lakukan lagi terhadap produk yang dikembangkan.
- 10) Produksi masal atau desiminasi ini tidak dilakukan oleh penulis sebab keterbatasan biaya dan waktu. Jadi, pengembangan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji hanya diimplementasikan secara terbatas di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi saja.

6. Pengumpulan Data dan Analisis Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dan pengembangan ini adalah:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam penelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner, observasi serta dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



dalam mengumpulkan data yang peneliti cari, berikut lebih jelas tentang teknik tersebut:

1) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu teknik dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar atau tersebar di wilayah luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiono, 2016).

Pada penelitian pengembangan ini, angket digunakan oleh penulis pada bagian validasi produk. Angket yang digunakan berupa angket likert. Sehingga untuk memperoleh informasi secara tertulis penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data.

Angket yang di sajikan juga tidak memberatkan validator untuk mengisinya. Dalam angket tersebut validator hanya di pinta untuk mengamati produk lalu memberikannya penilaian sesuai dengan kriteria pilihan, dengan memberikannya tanda checklist (\surd) pada penilaian yang dikehendaki serta kritik dan saran. Adapun angket yang dibutuhkan adalah:

a) Angket Penilaian Ahli Materi

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Penelitian Ahli Materi

No	Pertanyaan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian materi dengan kurikulum 2013				
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar				
3	Kesesuaian materi dengan indikator				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				
5	Kejelasan isi materi				
6	Kemenarikan materi				
7	Kemudahan memahami materi				
8	Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa				
9	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman siswa				
10	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi				
11	Kesesuaian media dengan materi yang digunakan				
12	Kesesuaian materi dengan media dalam menumbuhkan minat baca siswa				

b). Angket Penilaian Ahli Media

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Desain Media

No	Pertanyaan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemudahan bahan pengembangan untuk didapat				
2	Ketepatan memilih alat untuk pengembangan				
3	Mudah digunakan				
4	Mudah disimpan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5	Pengemasan media				
6	Tingkat keawetan media				
7	Kejelasan petunjuk penggunaan media				
8	Aspek Rekayasa Visual				
9	Pemilihan jenis kata dan ukuran uruf yang digunakan				
10	Komunikatif (bahasa mudah dipahami, baik, benar, dan efektif)				
11	Pengaturan jarak (huruf, baris, karakter)				
12	Keterbacaan teks				
13	Tampilan gambar yang disajikan				
14	Kesesuaian gambar yang mendukung materi				
15	Kesesuaian proporsi gambar				
16	Pengaturan tata letak				
17	Komposisi warna				
18	Keserasian pemilihan warna				
19	Kerapian desain cerita pendek				
20	Kemenarikan desain cerita pendek				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c.) Angket Penilaian Siswa

Tabel 3.4 Kisi-kisi penilaian siswa

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Baik Sekali (4)
1	Materi pembelajaran sesuai dengan isi media cerita pendek materi akhlak terpuji				
2	Media cerita pendek materi akhlak terpuji mampu menyajikan materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan				
3	Merasa senang dan antusias ketika belajar sambil membaca menggunakan media cerita pendek materi akhlak terpuji				
4	Bahasa yang digunakan dalam media cerita pendek materi akhlak terpuji mudah dipahami				
5	Dapat memahami isi cerita cerita pendek materi akhlak terpuji				
6	Tampilan gambar yang disajikan pada media cerita pendek materi akhlak terpuji sangat menarik				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

7	Kemenarikan desain cerita pendek materi akhlak terpuji				
8	Pemilihan warna pada media cerita pendek materi akhlak terpuji sangat menarik				
9	Penggunaan media cerita pendek materi akhlak terpuji dapat menambah pengetahuan siswa				
18	Penggunaan media cerita pendek materi akhlak terpuji dapat menumbuhkan minat baca siswa				

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2). Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai (interviewee) secara langsung atau dapat juga dikatakan sebagai proses percakapan tatap muka antara interviewer dan interviewee dimana pewawancara bertanya tentang suatu aspek yang dinilai dan telah dirancang sebelumnya Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report. Wawancara dilakukan kepada guru kelas VII untuk memperoleh data kualitatif yang meliputi keadaan siswa kelas VII, tanggapan guru terhadap media yang dikembangkan dan diterapkan dikelas eksperimen.

3). Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisisioner (angket). Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Selain observasi yang dilakukan dengan pedoman, peneliti juga melakukan observasi tak berstruktur, maksudnya observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak mempersiapkan instrument observasi yang baku melainkan hanya rambu-rambu pengamatan, karena peneliti belum tahu pasti apa yang akan terjadi, jenis data apa yang akan berkembang dan dengan cara apa data baru itu paling sesuai untuk di eksplorasi.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi-informasi tentang hal-hal yang dibutuhkan untuk penelitian yang peneliti lakukan. Pada kesempatan ini penulis akan melakukan observasi untuk mengumpulkan informasi terkait dengan penelitian pengembangan media Cerita Pendek pada pelajaran Aqidah Akhklak dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Kab. Tanjung Jabung Timur, Prov. Jambi.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkap dari penggunaan metode wawancara, kuesioner, dan observasi.

b. Tehnik Analisis Data

1. Analisis Data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dan deskriptif kuantitatif, digunakan untuk mengolah data dari hasil validasi ahli materi, desain, dan materi pembelajaran. Data yang telah selesai divalidasi oleh validator dianalisis dalam bentuk analisis presentase. Data yang telah dikumpulkan pada lebar validasi uji coba terlebih dahulu diubah kedalam kuantitatif sesuai dengan bobot skor. Untuk mengetahui tingkat kevalidan maka data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase kelayakan

$\sum x$: jumlah total jawaban skor validator (nilai nyata)

$\sum xi$: jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Penilaian dari hasil validasi menggunakan konversi skala tingkat pencapaian, karena dalam penilaian diperlukan standar pencapaian (skor) dan disesuaikan dengan kategori yang telah ditetapkan. Berikut tabel kualifikasi kelayakan berdasarkan Skala Likert.

Tabel 3.5

Kualifikasi Kelayakan Berdasarkan Skala Likert

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
84% < skor ≤ 100%	Sangat valid	Tidak revisi
68% < skor ≤ 84%	Valid	Tidak revisi
52% < skor ≤ 68%	Cukup valid	Perlu revisi
36% < skor ≤ 52%	Kurang valid	Revisi
20% < skor ≤ 36%	Sangat kurang valid	Revisi

Berdasarkan tabel diatas penilaian dikatakan valid jika memenuhi syarat pencapaian mulai dari skor 60-100 dari seluruh unsur yang terdapat

dalam angket penilaian ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, dan siswa. Penilaian harus memenuhi kriteria valid. Jika dalam kriteria tidak valid maka dilakukan revisi, sampai mencapai kriteria valid.

2. Analisis Minat Baca Siswa Analisis data minat baca siswa dapat dianalisis dengan rumus persentase sebagai berikut

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} X = 100\%$$

Untuk mengetahui kategori minat baca siswa, maka menggunakan pedoman menurut sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Persentase Minat Baca

Siswa Persentase Skor Minat	Kriteria
76 – 100	Tinggi
56 -76	Sedang
0 – 56	Rendah

3. Analisis Data Uji Coba Produk Analisis data uji coba produk pada penelitian ini menggunakan analisis uji t test untuk menganalisis hasil pengembangan media dalam meningkatkan minat baca siswa. Hipotesis yang diajukan pada uji t test penelitian ini terdiri dari hipotesis alternatif (Ha) yaitu “terdapat perbedaan minat baca siswa sebelum menggunakan cerita pendek dengan siswa sesudah menggunakan media cerita pendek” dan hipotesis nol (Ho) yang berbunyi “tidak terdapat perbedaan minat baca siswa sebelum dan sesudah menggunakan cerita pendek”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan tiga hal pokok yang sangat berkaitan dengan pembahasan hasil dari penelitian pengembangan yang dilakukan oleh penulis. Adapun tiga hal yang akan penulis paparkan dalam bab ini yaitu proses, analisis data hasil penelitian pengembangan dan revisi produk hasil pengembangan. Data yang dianalisis oleh penulis adalah data yang didapatkan dari validasi ahli yang berupa angket maupun kritik dan saran. Data yang penulis dapatkan yaitu dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

A. Hasil Pengembangan Model

1. Deskripsi Media Cerita Pendek

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah sebuah produk media pembelajaran cerita pendek yang telah melalui serangkaian validasi dan uji coba produk. Setelah dilaksanakan tahap-tahap rancangan dalam pembuatan media yang ditetapkan.

Media pembelajaran cerita pendek ini didesain untuk digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji. Media cerita pendek ini dikembangkan berdasarkan materi yang sesuai dengan acuan buku guru, buku siswa dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dipakai didalam pembelajaran sehingga kebenaran isi materi dapat dipertanggung jawabkan. Selain untuk memotivasi siswa agar lebih bersemangat lagi, dalam belajar.

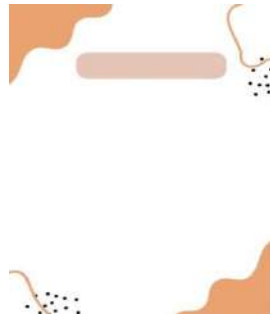
Media cerita pendek ini dapat digunakan oleh siswa secara mandiri maupun digunakan oleh gurudalam menjelaskan materi pembelajara. Akan tetapi pada masa awal penggunaannya haruslah dibimbing oleh guru dalam penggunaan media ini. Media cerita pendek inimembantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa dan

membantu siswa untuk lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Disamping itu siswa juga diharapkan lebih giat untuk belajar mandiri. Maka media ini didesain sedemikian rupa baik dari segi tampilan, gambar dan warna.

2. Tampilan Media Cerita Pendek Materi Akhlak Terpuji

a. Tampilan Template Cerita Pendek Materi Akhlak Terpuji

Contoh template canva yang digunakan dalam media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji ini adalah:



Gambar 4.1 tampilan templet canva

b. Pembuatan Gambar Media Cerita Pendek Materi Akhlak Terpuji

Gambar pada media cerita pendek materi akhlak terpuji digambar menggunakan aplikasi yaitu canva, kita tinggal membentuk gambar sesuai dengan cerita yang telah dibuat. Adapun contoh gambar pada media cerita pendek materi akhlak terpuji adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 tampilan gambar menggunakan aplikasi canva



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Pembentukan Animasi pada Media Cerita Pendek Materi Akhlak Terpuji

Menggunakan stiker animasi yang tersedia pada aplikasi canva yang dipakai pada pembuatan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji. Berikut ini adalah tampilan berbagai stiker animasi yang digunakan pada media cerita pendek materi akhlak terpuji:



Gambar 4.3 tampilan gambar menggunakan aplikasi canva

d. Tampilan Pada Tulisan dan Ukuran font yang di Gunakan Aplikasi Kanva Pada Media Cerita Pendek Materi Akhlak Terpuji.

Tulisan yang digunakan *Bobby Jones Soft* dan ukuran yang digunakan pada cerita pendek materi akhlak terpuji ialah ukuran font 30. Berikut ini adalah tampilan media pembelajarancerita pendek materi akidah akhlak:



Gambar 4.4 tampilan pada tulisan dan ukuran fout menggunakan kanva



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

e. Tampilan Cover Media Cerita Pendek Materi Akhlak Terpuji

Tampilan sampul/cover pada media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji adalah sebagai berikut:



Gambar 4.5 Tampilan Cover Media Cerita Pendek Materi Akhlak Terpuji

f. Tampilan Isi Media Cerita Pendek Materi Akhlak Terpuji

Isi media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji ini memuat dua cerita akhlak terpuji yang terdiri dari 14 halaman, dengan judul cerita yaitu Anak Yang Taat Kepada Kedua Orangtuanya dan Menolong Secara Ikhlas. Pada bagian awal halaman terdapat cover/sampul. Tampilan isi pada media cerita pendek materi akhlak terpuji sebagai berikut:



Gambar 4.3 tampilan isi cerita pendek materi akhlak terpuji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftaha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftaha Jambi



Gambar 4.7 tampilan isi cerita pendek materi akhlak terpuji

B. Kelayakan Model

Pengembangan media pembelajaran ini berupa cerita pendek untuk siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah yang dikembangkan oleh penulis berdasarkan prosedur pengembangan media ajar sesuai dengan kurikulum, kopetensi inti, kompetensi dasar dan prosedur pengembangan model Borg dan Gall. Media pembelajaran cerita pendek ini penulis desain untuk siswa kelas VII agar pembelajaran tidak m embosankansiswa dalam belajar dan untuk meningkatkan minat baca siswa. Langkah-langkah model pengembangan Borg and Gall pada media pembelajaran cerita pendek antara lain:

1. Potensi dan Masalah

Penulis melakukan observasi ke sekolah langsung, untuk mengamati dan melihat apa saja masalah yang ada disekolah tersebut. Penulis melakukan wawancara dengan guru dan menanyakan hal yang berkaitan dengan proses pembelajara. Tidak hanya itu, observasi secara langsung juga dilakukan dikelas sehingga penulis dapat menemukan permasalahan antaranya, kurangnya penggunaan media (literasi)dalam menunjang proses pembelajaran dan kurangnya minat membaca siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini antara lain yaitu observasi, anket, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap wawancara dilakukan penulis terhadap guru dan kepala sekolah. Tahap observasi, penulis lakukan terhadap siswa dikelas untuk mengetahui permasalahan yang ada serta karakteristik dan kebutuhan siswa untuk menunjang proses pembelajaran, kemudian penulis meminta kepada siswa untuk mengisi lembar uji coba produk setelah uji coba diterapkan dalam proses pembelajaran agar diketahui bagaimana keberhasilan produk yang dikembangkan.

3. Desain Produk

Pembuatan desain produk dilakukan penulis berdasarkan spesifikasi produk yang diharapkan. Desain pada media cerita pendek diawali dengan mendownload aplikasi pengedit, setelah itu membuat karakter dari aplikasi tersebut dengan menyesuaikan cerita yang akan di buat.

4. Validasi Desain

a. Data Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh bapak Frasisco Chaniago, M.Pd selaku dosen (MPI) UIN STS Jambi. Hasil validasi didapat dengan menggunakan lembar angket validasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Data hasil validasi ahli media dijabarkan sebagai berikut

1). Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli media cerita pendek disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Media Cerita Pendek Materi Akhlak
Terpuji

No.	Aspek yang dinilai	X	Xi	%	Validitas
Aspek Rekayasa Media					
1	Kemudahan bahan pengembangan untuk didapat	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
2	Ketepatan memilih alat untuk pengembangan	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
3	Mudah digunakan	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
4	Mudah disimpan	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
5	Pengemasan media	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
6	Tingkat keawetan media	4	5	100%	80% (valid, revisi kecil)
7	Kejelasan petunjuk penggunaan media	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
Aspek Rekayasa Visual					
8	Pemilihan jenis kata dan ukuran uruf yang digunakan	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)

9	Komunikatif (bahasa mudah dipahami, baik, benar, dan efektif)	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
10	Pengaturan jarak (huruf, baris, karakter)	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
11	Keterbacaan teks	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
12	Tampilan gambar yang disajikan	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
13	Kesesuaian gambar yang mendukung materi	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
14	Kesesuaian proporsi gambar	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
15	Pengaturan tata letak	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
16	Komposisi warna	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
17	Keserasian pemilihan warna	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
18	Kerapian desain cerita pendek	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

19	Kemenerikan desain cerita pendek	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
20	Kesederhanaan tampilan cerita pendek	4	5	100%	80% (valid, revisi kecil)
Jumlah		98	100	100%	98% (sangat valid, tidak revisi)

Dari data yang dipaparkan diatas adalah hasil proses perhitungan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kelayakan $\sum x$

$\sum x$ = Jumlah total jawaban skor validator (nilai nyata)

$\sum xi$ = jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

100% = konstanta

Jika dihitung, maka:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{98}{100} \times 100\%$$

$$P = 0,98 \times 100\%$$

$$P = 98 \%$$

Berdasarkan data hasil validasi ahli media diatas dapat disimpulkan bahwa media cerita pendek materi akhlak terpuji ini tingkat kevalidan produk adalah sangat valid. Hal ini dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dibuktikan menggunakan total skor pada item pertanyaan nomor 1-20 pada lembar angket yang telah diberikan oleh validator terhadap media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji adalah sebesar 98 dengan persentase sebesar 98 %.

a. Data Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh Bapak Darwis S.Pd.I selaku guru kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin as'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi. Adapun data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari angket validasi. Berikut ini adalah paparan data hasil validasi ahli materi:

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli materi media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji akan ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Penilaian materi cerita pendek akhlak terpuji oleh Ahli Materi

No.	Aspek yang dinilai	X	Xi	%	Validitas
1	Kesesuaian materi dengan kurikulum 2013	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
3	Kesesuaian materi dengan indikator	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)

5	Kejelasan isi materi	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
6	Kemenarikan materi	4	5	100%	80% (valid, revisi kecil)
7	Kemudahan memahami materi	4	5	100%	80% (valid, revisi kecil)
8	Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa	4	5	100%	80% (valid, revisi kecil)
9	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman siswa	4	5	100%	80% (valid, revisi kecil)
10	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi	4	5	100%	80% (valid, revisi kecil)
11	Kesesuaian media dengan materi yang digunakan	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
12	Kesesuaian materi dengan media dalam menumbuhkan minat baca siswa	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
Jumlah		55	60	100%	91,6 (sangat valid, tidak revisi)

Dari data yang dipaparkan diatas adalah hasil proses perhitungan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kelayakan $\sum x$

$\sum x$ = Jumlah total jawaban skor validator (nilai nyata)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$\sum xi$ = jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)
 100% = konstanta

Jika dihitung, maka:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} X 100\%$$

$$P = \frac{55}{60} X 100\%$$

$$P = 0,916 X 100\%$$

$$P = 91,6 \%$$

Berdasarkan data hasil validasi ahli materi diatas dapat disimpulkan bahwa media cerita pendek materi akhlak terpuji ini tingkat kevalidan produknya adalah sangat valid. Hal ini dapat dibuktikan menggunakan total skor pada item pertanyaan nomor 1-12 pada lembar angket yang telah diberikan oleh peneliti terhadap media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji berbasis cerita rakyat adalah sebesar 55 dengan persentase sebesar 91,6 %.

2) Data Kualitatif

Berikut ini adalah data kualitatif yang penulis peroleh dari lembar validasi ahli materi, kritik dan saran yang akan disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.4 Kritik dan Saran oleh Ahli Materi

Nama Validator	Kritik dan Saran
Darwis S.Pd.I	Tambahkan ayat Al-Qur'an atau Hadist yang bersangkutan pada cerita, agar siswi lebih dapat memahami makna dari cerita tersebut dan lebih terlihat sempurna

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli bahasa media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji akan ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Media cerita pendek materi akhlak terpuji oleh Ahli Bahasa

No.	Aspek yang dinilai	X	Xi	%	Validitas
1	Kejelasan petunjuk penggunaan media	3	5	100%	60% (kurang valid, dapat digunakan tetapi revisi besar)
2	Komunikatif (bahasa mudah dipahami, baik, benar, dan efektif)	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
3	Pemilihan jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
4	Pengaturan jarak (huruf, baris dan karakter)	4	5	100%	80% (valid, revisi kecil)
5	Keterbacaan teks	5	5	100%	100% (sangat valid, tidak revisi)
Jumlah		22	25	100%	88% (sangat valid, tidak revisi)

Dari data yang dipaparkan diatas adalah hasil proses perhitungan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} X 100\%$$

Keterangan:

P	= Presentase kelayakan $\sum x$
$\sum x$	= Jumlah total jawaban skor validator (nilai nyata)
$\sum xi$	= jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)
100%	= konstanta

Jika dihitung, maka:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} X 100\%$$

$$P = \frac{22}{25} X 100\%$$

$$P = 0,88 X 100\%$$

$$P = 88 \%$$

Berdasarkan data hasil validasi ahli bahasa diatas dapat disimpulkan bahwa media cerita pendek berbasis cerita rakyat ini tingkat kevalidan produk adalah sangat valid. Hal ini dapat dibuktikan menggunakan total skor pada item pertanyaan nomor 1-5 pada lembar angket yang telah diberikan oleh validator terhadap media pembelajaran cerita pendek berbasis cerita rakyat adalah sebesar 22 dengan persentase sebesar 88 %.





5. Revisi Desain



Setelah tahap validasi dilakukan, penulis menerima beberapa masukan berupa kritik dan saran dari validator ahli untuk kebaikan produk yang dikembangkan. Berikut ini revisi yang penulis lakukan untuk perbaikan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Tabel 4.7 Revisi Produk

No.	Point yang direvisi	Sebelum	Sesudah
1	Tambahkan sentuhan karya pada bagian cerita	 	 

2	Kata Pengantar		<p>KATA PENGANTAR</p> <p>Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Berkat limpahan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penulisan Cerita Pendek materi Akhlak terpuji ini, kami juga berterimakasih kepada Bu DeTuti Indriyani S.Ag.,M.Pd.I dan bapak Fransisko Chaniago M.Pd selaku dosen pembimbing.</p> <p>Dalam penyusunan Cerita Pendek para penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan penulis. Namun sebagai manusia biasa, penulis tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan baik dari segi teknik penulisan maupun tata bahasa.</p> <p>Kami menyadari tanpa arahan dari dosen pembimbing serta masukan-masukan dari berbagai pihak tidak mungkin kami bisa menyelesaikan tugas Cerita Pendek ini. Cerita Pendek ini dibuat sedemikian rupa semata-mata untuk membangkitkan kembali minat baca siswa/i dan sebagai motivasi dalam berkarya khususnya karya tulis. Untuk itu penulis hanya bisa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, sehingga kami bisa menyelesaikan tugas Cerita Pendek materi akhlak terpuji ini.</p> <p>Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.</p> 
4	Kesimpulan		<p>Kesimpulan</p> <p>Rasulullah saw selalu memberikan suri teladan kepada umatnya. Suri teladan itu di antaranya berupa akhlak yang mulia. Memang tidak mudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, namun jika kita berusaha, insya Allah kita bisa melakukannya. Kalian bisa menyimak kisah Melika yang sangat taat atau patuh kepada kedua orangtuanya dan sangat suka menolong orang lain, dan kisah Arif, Deva dan Sundari yang menolong secara ikhlas tanpa pamrih. Masih banyak kisah lain yang bisa kalian baca di cerpen-perpen lain. Yuk bersama-sama menerapan akhlak baik dalam kehidupan kita.</p> <p>Rasulullah saw, always set an example for his followers. One of the role models is noble character. It's not easy to apply it in everyday life, but if we try, God willing, we can do it. You can listen to the story of Melika who is very obedient or obedient to her parents and really likes to help others, and the story of Arif, Deva and Sundari who help sincerely without strings attached. There are many other stories that you can read in other stories. Let's apply good morals in our lives.</p> 

6. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi kepada 4 siswa/siswi. Kegiatan uji coba produk ini dilakukan guna mengetahui kelemahan atau kekurangan dari media yang telah dikembangkan berdasarkan lembar angket yang diberikan kepada siswa. Hasil analisis data uji coba kelompok kecil dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Tabel 4.8 Data Uji Coba Penilaian Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Validitas
		n1	n2	n3	n4	
1	Materi pembelajaran sesuai dengan isi media cerita pendek materi akhlak terpuji	4	4	3	4	93,75% (sangat valid, tidak revisi)
2	Media cerita pendek materi akhlak terpuji mampu menyajikan materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan	4	3	4	3	87,5% (sangat valid, tidak revisi)
3	Merasa senang dan antusias ketika belajar sambil membaca menggunakan media cerita pendek materi akhlak terpuji	4	4	3	4	93,75% (sangat valid, tidak revisi)
4	Bahasa yang digunakan dalam media cerita pendek materi akhlak terpuji mudah dipahami	3	4	4	4	93,75% (sangat valid, tidak revisi)
5	Dapat memahami isi cerita cerita pendek materi akhlak terpuji	4	4	4	4	100% (sangat valid, tidak revisi)
6	Tampilan gambar yang disajikan pada media cerita pendek materi akhlak terpuji sangat menarik	3	3	4	4	87,5% (sangat valid, tidak revisi)
7	Kemenarikan desain cerita pendek materi akhlak terpuji	4	4	3	3	87,5% (sangat valid, tidak revisi)
8	Pemilihan warna pada media cerita pendek materi akhlak terpuji sangat menarik	3	4	4	4	93,75% (sangat valid, tidak revisi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jamb

9	Penggunaan media cerita pendek materi akhlak terpuji dapat menambah pengetahuan siswa	4	4	4	4	100% (sangat valid, tidak revisi)
10	Penggunaan media cerita pendek materi akhlak terpuji dapat menumbuhkan minat baca siswa	4	3	4	4	93,75% (sangat valid, tidak revisi)
Total Skor		149				
Jumlah Skor Maksimal		160				
Validitas Keseluruhan		93,12 %				

Dari data yang dipaparkan diatas adalah hasil proses perhitungan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kelayakan $\sum x$

$\sum x$ = Jumlah total skor jawaban responden

$\sum xi$ = jumlah total skor jawaban tertinggi

100% = konstanta

Jika dihitung, maka:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{149}{160} \times 100\%$$

$$P = 0,93125 \times 100\%$$

$$P = 93,12\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



7. Revisi Produk

Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil dan menerima data dari angket penilaian siswa terhadap produk yang dikembangkan, penulis melakukan revisi atau perbain pada poin-poin yang masih memiliki kekurangan atau kurang valid melalui lembar angket penilaian produk yang telah diisi siswa.

8. Uji Coba Pemakaian

Penulis melakukan uji coba pemakaian langsung kepada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi 23 siswa. Uji coba pemakaian media pembelajaran media cerita pendek materi akhlak terpuji dilakukan selama satu jam pelajaran. Setelah menerapkan media cerita pendek materi akhlak terpuji, siswa diminta untuk mengisi lembar angket penilaian sebagai respon atau penilaian siswa terhadap media yang dikembangkan. Berikut ini adalah hasil angket penilaian siswa terhadap media cerita pendek materi akhlak terpuji yang dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No.	Aspek yang dinilai	Skor																							Validitas
		n 1	n 2	n 3	n 4	n 5	n 6	n 7	n 8	n 9	n 10	n 11	n 12	n 13	n 14	n 15	n 16	n 17	n 18	n 19	n 20	n 21	n 22	n 23	
1	Materi pembelajaran sesuai dengan isi media cerita pendek materi akhlak terpuji	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98,91% (sangat valid, tidak revisi)
2	Media cerita pendek materi akhlak terpuji mampu menyajikan materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97,82% (sangat valid, tidak revisi)
3	Merasa senang dan antusias ketika belajar sambil membaca menggunakan media	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	98,91% (sangat valid, tidak revisi)

8	Pemilihan warna pada media cerita pendek materi akhlak terpuji sangat menarik	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97,82% (sangat valid, tidak revisi)
9	Penggunaan media cerita pendek materi akhlak terpuji dapat menambah pengetahuan siswa	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98,91% (sangat valid, tidak revisi)
10	Penggunaan media cerita pendek materi akhlak terpuji dapat menumbuhkan minat baca siswa	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98,91% (sangat valid, tidak revisi)
Total Skor		904																								
Jumlah Skor Maksimal		920																								
Validitas Keseluruhan		98,26%																								



Dari data yang dipaparkan diatas adalah hasil proses perhitungan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} X 100\%$$

Keterangan:

- P = Presentase kelayakan $\sum x$
 $\sum x$ = Jumlah total skor jawaban responden
 $\sum xi$ = jumlah total skor jawaban tertinggi
 100% = konstanta

Jika dihitung, maka:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} X 100\%$$

$$P = \frac{904}{920} X 100\%$$

$$P = 0,9826 X 100\%$$

$$P = 98,26\%$$

9. Revisi Produk

Setelah uji coba pemakaian atau uji coba kelompok besar dilakukan terhadap produk yang dikembangkan yaitu media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji. Berdasarkan penilaian siswa terhadap produk cerita pendek materi akhlak terpuji sebesar 98,26% dengan kriteria sangat valid, sehingga perbaikan ataupun revisi produk tidak penulis lakukan lagi terhadap produk yang dikembangkan.

10. Produksi Massal

Tahap produksi massal atau desiminasi ini tidak dilakukan oleh penulis sebab keterbatasan biaya dan waktu. Jadi, pengembangan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji hanya

diimplementasikan secara terbatas di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi saja.

C. Efektivitas Model

Efektifitas penggunaan model pengembangan Borg and Gall pada media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji diperoleh penulis dari data hasil uji coba penggunaan media sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk menentukan efektivitas penerapan model:

1. Data Pretest Minat Baca Siswa

Data awal minat baca diperoleh penulis melalui kegiatan pretest dengan menggunakan lembar angket yang berisi pernyataan-pernyataan seputar minat baca siswa sebelum menggunakan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji yang dilakukan pada awal pertemuan untuk mengetahui kondisi awal minat baca siswa dikelas VII . Pelaksanaan kegiatan pretest yaitu diawali dengan pemberian lembar angket pretest minat baca siswa pada tiap siswa kemudian siswa mengisi angket tersebut sesuai dengan arahan dari guru. Berikut ini adalah data hasil pretest minat baca siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.10 Rekapitulasi Pretest Minat Baca Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				Jumlah	Persentase	Kriteria					
		a	b	C	d	e	f	G	h	I	J	k	l	m	n	O	P	q	R	s	T				u	v	w	x	Y
1	Ambo Asse	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	51	51%	Rendah	
2	Asiah Riska	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	58	58%	Sedang	
3	Ayu Safitri	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	40	40%	Rendah
4	Baso Anjas Alam	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	49	49%	Rendah	
5	Endang	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	59	59%	Sedang	
6	M. Ardi Saputra	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	67	67%	Sedang	
7	M. Kuniawan	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	55	55%	Rendah	
8	Moza Fitria	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	54	54%	Rendah	
9	M. Naja	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	68	68%	Sedang	
10	M. Aldi	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	46	46%	Rendah	
11	M. Danil Fahri	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	54	54%	Rendah	
12	M. Zaki Qabil	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	48	48%	Rendah	
13	Nida Ul Husnah	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	50	50%	Rendah	
14	Laila Novita Sari	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	53	53%	Rendah	
15	Nazruddin Saputra	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	54	54%	Rendah	
16	Rahmansyah	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	53	53%	Rendah	
17	Sahrul Indrawan	4	2	3	2	2	2	3	1	2	3	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	57	57%	Sedang
18	Safaruddin	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	55	55%	Rendah	
19	Suryati	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	69	69%	Sedang	
20	Muhammad Fathur	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	53	53%	Rendah	
21	Karina	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	53	53%	Rendah	
22	Kharisma	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	54	54%	Rendah	
23	Dimas	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54	54%	Rendah	

Hasil penilaian pretest minat baca siswa yang dilakukan sebelum menggunakan media cerita pendek materi akhlak terpuji pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi dengan siswa berjumlah 23 siswa/siswi yaitu minat baca pada kriteria rendah dan sedang dengan kriteria rendah berjumlah 17 siswa dan kriteria sedang berjumlah 6 siswa.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa kurangnya minat baca siswa pada aktivitas membaca. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya penggunaan media literasi berupa buku bacaan dalam kegiatan pembelajaran dikelas, kurangnya kesadaran siswa akan manfaat membaca, siswa kurang tertarik dalam aktivitas membaca baik disekolah maupun dirumah, kurangnya dorongan dari orangtua dirumah untuk membiasakan anak membaca buku, dan sebagainya. Oleh sebab itu, penulis memberikan solusi berupa penggunaan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji yang dapat menarik perhatian siswa dalam membaca buku sehingga diharapkan dapat terjadinya peningkatan minat baca siswa.

2. Data Posttest Minat Baca Siswa

Data posttest minat baca siswa diperoleh penulis melalui kegiatan pengisian lembar angket yang berisi pernyataan-pernyataan seputar minat baca siswa sesudah menggunakan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji yang dilakukan pada akhir pertemuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan minat baca siswa sesudah diterapkan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji dikelas VII. Pelaksanaan kegiatan posttest yaitu siswa diberikan lembar angket posttest minat baca siswa kemudian siswa mengisi angket tersebut sesuai dengan arahan dari guru. Berikut ini adalah data hasil posttes minat baca siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi.



Tabel 4.11 Rekapitulasi Posttest Minat Baca Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																								Jumlah	Persentase	Kriteria
		a	b	C	d	e	f	G	h	I	J	K	l	m	n	o	P	q	R	s	T	u	v	w	x			
1	Ambo Asse	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	87	87%	Tinggi
2	Asiah Riska	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	95	95%	Tinggi
3	Ayu Safitri	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	88	88%	Tinggi
4	Baso Anjas Alam	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	86	86%	Tinggi
5	Endang	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	93	93%	Tinggi
6	M. Ardi Saputra	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	94	94%	Tinggi
7	M. Kuniawan	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	91	91%	Tinggi
8	Moza Fitria	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	89	89%	Tinggi
9	M. Naja	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	95	95%	Tinggi
10	M. Aldi	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	90	90%	Tinggi
11	M. Danil Fahri	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	87	87%	Tinggi
12	M. Zaki Qabil	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	85	85%	Tinggi
13	Nida Ul Husnah	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	92	92%	Tinggi
14	Laila Novita Sari	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	90	90%	Tinggi
15	Nazruddin Saputra	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	92	92%	Tinggi
16	Rahmansyah	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	87	87%	Tinggi
17	Sahrul Indrawan	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	90	90%	Tinggi
18	Safaruddin	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	87	87%	Tinggi
19	Suryati	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	94	94%	Tinggi
20	Muhammad Fathur	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	86	86%	Tinggi
21	Karina	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	85	85%	Tinggi
22	Kharisma	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	90	90%	Tinggi
23	Dimas	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	87	87%	Tinggi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil penilaian posttest minat baca siswa yang dilakukan sesudah menggunakan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi dengan siswa berjumlah 23 siswa/siswi yaitu berada pada rata-rata kriteria tinggi.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan posttest di akhir pertemuan, minat baca siswa mengalami peningkatan yaitu adanya ketertarikan siswa dalam kegiatan membaca bersama menggunakan media cerita pendek materi akhlak, siswa lebih termotivasi dan bersemangat ketika disuruh melakukan kegiatan membaca, siswa dapat memahami isi dari media cerita pendek materi akhlak terpuji dan dapat menyimpulkan apa yang telah dibaca dan berani menyampaikan pendapat nya didepan kelas mengenai cerita yang telah dibaca. Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan bersemangat dalam melakukan kegiatan membaca menggunakan media cerita pendek materi akhlak terpuji Sehingga dapat disimpulkan minat baca siswa mengalami peningkatan dan telah mencapai kriteria keberhasilan.

3. Perbandingan Minat Baca Siswa pada Pretest dan Posttest

Data nilai presentase minat baca siswa pada kegiatan pretest sebelum menggunakan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji dan posttest sesudah menggunakan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Perbandingan Minat Baca Siswa Sebelum dan Sesudah menggunakan Media Cerita Pendek materi Akhlak Terpuji

No.	Nama Siswa	Persentase Minat Baca	
		Pretest	Posttest
1	Ambo Asse	51	87
2	Asiah Riska	58	95

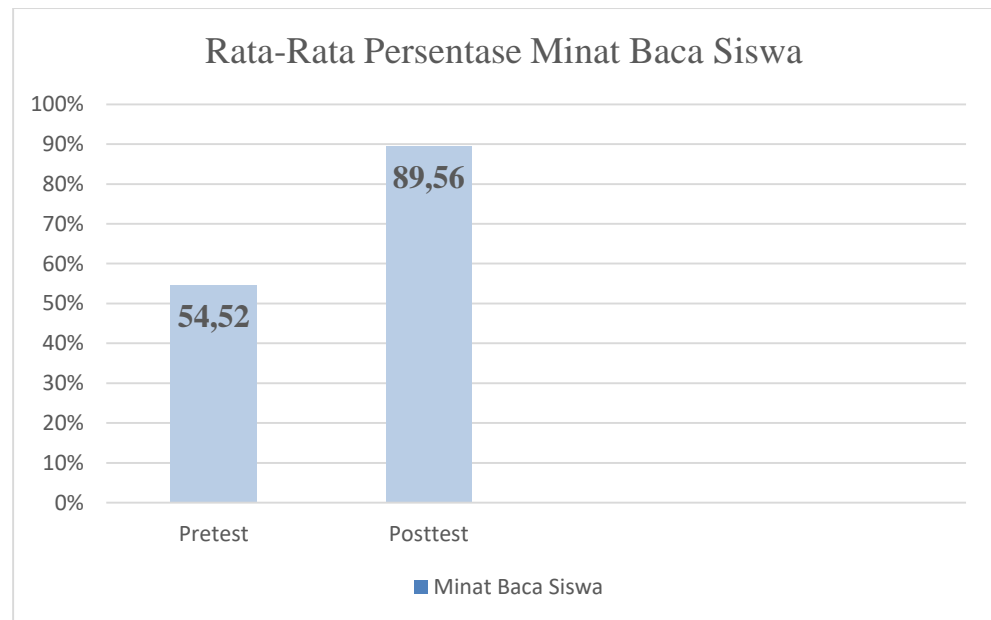
3	Ayu Safitri	40	88
4	Baso Anjas Alam	49	86
5	Endang	59	93
6	M. Ardi Saputra	67	94
7	M. Kuniawan	55	91
8	Moza Fitria	54	89
9	M. Naja	68	95
10	M. Aldi	46	90
11	M. Danil Fahri	54	87
12	M. Zaki Qabil	48	85
13	Nida Ul Husnah	50	92
14	Laila Novita Sari	53	90
15	Nazruddin Saputra	54	92
16	Rahmansyah	53	87
17	Sahrul Indrawan	57	90
18	Safaruddin	55	87
19	Suryati	69	94
20	Muhammad Fathur	53	86
21	Karina	53	85
22	Kharisma	54	90
23	Dimas	54	87
Jumlah		1254	2060
Rata-Rata		54,52	89,56

Dari tabel 4.12 diatas didapat kesimpulan bahwa nilai presentase rata-rata pada pretest sebelum penggunaan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji lebih kecil daripada nilai presentase rata-rata posttest sesudah penggunaan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji. Nilai presentase rata rata pretest sebelum penggunaan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji diperoleh sebesar 54,52% sedangkan nilai presentase rata-rata posttest

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

setelah penggunaan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji diperoleh sebesar 89,56%.



Gambar 4.9 Nilai Rata-Rata Persentase Minat Baca Siswa

4. Pengolahan Data

Berdasarkan yang telah diuraikan pada bab III, pengolahan data minat baca siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi diolah berdasarkan program SPSS 25. Data hasil pretest dan posttest minat baca siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi dihitung dan dianalisis agar diketahui apakah terdapat peningkatan yang signifikan antara minat baca siswa sebelum dan sesudah menggunakan media cerita pendek materi akhlak terpuji dengan uji *independent sample t-test*.

Uji *independent sample t-test* ini dipilih penulis untuk menguji dua kelompok data yang berbeda yaitu dengan uji data pretest minat baca siswa sebelum menggunakan media cerita pendek materi akhlak terpuji dengan data posttest minat baca siswa sesudah menggunakan media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

cerita pendek materi akhlak terpuji. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan pada uji *independent sample t-test*:

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) $<0,05$, maka terdapat peningkatan yang signifikan antara pretest dan posttest minat baca siswa.
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) $>0,05$, maka tidak terdapat peningkatan yang signifikan antara pretest dan posttest minat baca siswa.

Uji prasyarat analisis penulis lakukan sebelum uji *independent sample t-test* dilakukan. Uji prasyarat analisis dilakukan penulis agar mengetahui data yang telah dikumpulkan apakah dapat memenuhi persyaratan untuk dianalisis menggunakan teknik statistik atau tidak. Uji prasyarat analisis ini terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan memakai hasil olah data Shapiro Wilk karena jumlah sample penelitiannya dibawah 50 yaitu berjumlah 23 sample. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas Shapiro Wilk sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $>0,05$, maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $<0,05$, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas menggunakan olah data Shapiro Wilk:

Tabel 4.13 Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest Minat Baca	23	100,0%	0	0,0%	23	100,0%
Posttest Minat Baca	23	100,0%	0	0,0%	23	100,0%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pretest Minat Baca	Mean	54,5217	1,39574	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	51,6271	
		Upper Bound	57,4163	
	5% Trimmed Mean	54,4879		
	Median	54,0000		
	Variance	44,806		
	Std. Deviation	6,69375		
	Minimum	40,00		
	Maximum	69,00		
	Range	29,00		
	Interquartile Range	6,00		
	Skewness	,547	,481	
	Kurtosis	1,151	,935	
Posttest Minat Baca	Mean	89,5652	,67075	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	88,1742	
		Upper Bound	90,9563	
	5% Trimmed Mean	89,5169		
	Median	90,0000		
	Variance	10,348		
	Std. Deviation	3,21680		
	Minimum	85,00		
	Maximum	95,00		
	Range	10,00		
	Interquartile Range	5,00		
	Skewness	,297	,481	
	Kurtosis	-1,144	,935	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Minat Baca	,211	23	,009	,909	23	,038
Posttest Minat Baca	,179	23	,055	,929	23	,104

a. Lilliefors Significance Correction



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diperoleh bahwa nilai signifikan pada pretest minat baca sebesar 0,038 dan posttest minat baca sebesar 0,104. Karena hasil signifikan data pada pretest minat baca dan posttest minat baca $>0,05$, sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian tentang sama atau tidaknya variansi-variansi dua data distribusi atau lebih. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas:

- 1) Jika nilai signifikan $>0,05$, maka distribusi data adalah homogen.
- 2) Jika nilai signifikan $<0,05$, maka distribusi data adalah tidak homogen.

Berikut ini adalah paparan hasil uji homogenitas:

Tabel 4.14 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Minat	Based on Mean	2,817	1	44	,100
	Based on Median	2,220	1	44	,143
Baca	Based on Median and with adjusted df	2,220	1	27,054	,148
	Based on trimmed mean	2,769	1	44	,103

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah homogen karena nilai signifikan $>0,05$ yakni sebesar 0,100.

c. Uji *Independent t-test*

Penulis melakukan uji *independent t-test* menggunakan program SPSS 25. Berikut ini adalah hasil olah data uji *independent t-test* yang diperoleh:

Tabel 4.15 Uji *Independent t-test*

Group Statistics

	Pretest dan Posttest	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Minat Baca	Pretest	23	54,5217	6,69375	1,39574
	Posttest	23	89,5652	3,21680	,67075

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Minat Baca	Equal variances assumed	2,817	0,100	-22,630	44	0,000	-35,04348	1,54855	-38,16438	-31,92258
	Equal variances not assumed			-22,630	31,647	0,000	-35,04348	1,54855	-38,19915	-31,88781

Berdasarkan pengambilan keputusan uji *independent t-test* jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka, terdapat peningkatan minat baca siswa sebelum menggunakan media cerita pendek materi akhlak terpuji dengan minat baca siswa sesudah menggunakan media media cerita pendek materi akhlak terpuji (H_a diterima dan H_o ditolak). Sebaliknya, jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka, tidak terdapat peningkatan minat baca siswa sebelum dan sesudah menggunakan media media cerita pendek (H_a ditolak dan H_o diterima).

Berdasarkan hasil olah data uji *independent t-test* diatas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) pada pretest dan posttest lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$), sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan minat baca siswa sebelum menggunakan media media cerita pendek materi akhlak terpuji dengan minat baca siswa sesudah menggunakan media media cerita pendek materi akhlak terpuji (H_a diterima dan H_o ditolak). Persentase atau mean minat baca siswa pada posttest lebih tinggi dibandingkan pretest. Persentase rata-rata atau mean minat baca siswa pada posttest sebesar 89,5652% sedangkan persentase rata-rata minat baca siswa pada pretest sebesar 54,5217% sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan minat baca siswa sebesar 35,0435%.

D. Pembahasan

Media pembelajaran media cerita pendek materi akhlak terpuji ini penulis kembangkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dengan media literasi yang khusus membahas cerita akhlak terpuji agar dapat membuat siswa antusias dan bersemangat dalam kegiatan membaca, siswa lebih mengenal tentang akhlak terpuji, selain itu juga dapat meningkatkan minat membaca siswa.

Media pembelajaran media cerita pendek materi akhlak terpuji dikembangkan berdasarkan model pengembangan Borg&Gall yang meliputi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



10 langkah-langkah pengembangan, antara lain: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, (10) produksi massal. Namun, pada penelitian pengembangan media pembelajaran media cerita pendek materi akhlak terpuji ini, produksi massal tidak penulis lakukan sebab keterbatasan biaya dan waktu.

Berdasarkan hasil olah data uji *independent t-test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) pada pretest dan posttest lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$), sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan minat baca siswa sebelum menggunakan media media cerita pendek materi akhlak terpuji dengan minat baca siswa sesudah menggunakan media media cerita pendek materi akhlak terpuji. Persentase atau mean minat baca siswa pada posttest lebih tinggi dibandingkan pretest. Persentase rata-rata atau mean minat baca siswa pada posttest sebesar 89,5652% sedangkan persentase rata-rata minat baca siswa pada pretest sebesar 54,5217%, sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan minat baca siswa sebesar 35,0435%.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan penelitian berlangsung diketahui bahwa perlunya dilakukan evaluasi kembali terhadap peran literasi bagi siswa baik di sekolah maupun di rumah. Siswa harus mengetahui dan memahami pentingnya literasi dari guru mereka di sekolah. Hal ini dapat diteruskan kepada para orang tua dan kepala sekolah untuk mendukung program kegiatan terkait literasi, langkah yang bisa dilakukan yaitu guru dapat memberikan dukungan berupa motivasi dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas - tugas terkait literasi seperti tugas membaca. Kegiatan ini sebaiknya dan dikomunikasikan dengan para orang tua agar dapat mendukung siswa dalam kegiatan membaca.

Strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat baca siswa disekolah antara lain:

1. Guru membiasakan siswa membaca buku pada awal pembelajaran dikelas sebelum masuk pada kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa dapat meningkatkan minat baca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Memperbaiki metode mengajar yang selama ini bersifat *textbook contered* menjadi metode yang lebih menggunakan bahan bacaan lebih luas dan bervariasi.
3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
4. Memberikan kebiasaan membaca yang intensif sejak awal.
5. Melengkapi koleksi buku bacaan yang sesuai kurikulum yang ada di perpustakaan.
6. Guru bekerjasama dengan perpustakaan sekolah untuk sosialisasi kepada siswa bagaimana cara mendayagunakan perpustakaan, fasilitas dan koleksi apa saja yang ada di perpustakaan.
7. Guru menanamkan kebiasaan membaca kepada siswa melalui kegiatan pemberian tugas-tugas seperti meringkas buku.

Sedangkan strategi yang dapat dilakukan orang tua di rumah untuk meningkatkan minat baca antara lain:

1. Orang tua memberikan motivasi akan pentingnya membaca.
2. Mendukung anak untuk membaca di rumah dengan menyediakan bahan bacaan yang beragam di rumah.
3. Membiasakan anak meluangkan waktu untuk membaca buku.
4. Menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak membaca buku.
5. Mengajak anak untuk membeli buku dan ke perpustakaan agar anak terbiasa dengan aktivitas membaca.

Penelitian ini dalam prosesnya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi oleh penulis. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Kesiapan penulis dalam membuat dan menerapkan produk pengembangan yang dihasilkan.
- b. Kesiediaan pihak sekolah dalam memberikan motivasi serta kesempatan kepada penulis untuk bisa melakukan penelitian atau riset di sekolah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Faktor Penghambat

- a. Penulis memiliki kelemahan atau batasan kemampuan dalam pembuatan dan penerapan produk yang dikembangkan seperti kurangnya kemampuan dalam mengedit gambar, keterbatasan waktu dan biaya dalam pembuatan media cerita pendek, dan sulitnya mencari referensi gambar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengembangan buku cerita pendek Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji telah melalui beberapa langkah-langkah, yaitu ada 10 tahapan dari potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk akhir hingga produksi masal.
2. Validitas dan efektivitas melalui media pembelajaran Berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi dan ahli bahasa, dengan kegiatan pretest yaitu menggunakan lembar angket yang berisi pernyataan-pernyataan seputar minat baca siswa sebelum menggunakan media pembelajaran cerita pendek materi akhlak terpuji yang dilakukan pada awal pertemuan untuk mengetahui kondisi awal minat baca siswa dikelas VII. Pelaksanaan kegiatan pretest yaitu diawali dengan pemberian lembar angket pretest minat baca siswa pada tiap siswa kemudian siswa mengisi angket tersebut sesuai dengan arahan dari guru.
3. Peningkatan minat baca siswa selama kegiatan penelitian berlangsung diketahui bahwa perlunya dilakukan evaluasi kembali terhadap peran siswa baik disekolah maupun di rumah. Siswa harus mengetahui dan memahami pentingnya literasi dari guru mereka di sekolah, kemudian untuk para orang tua dan kepala sekolah untuk mendukung program literasi, dan memberikan dukungan berupa motivasi dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas-tugas terkait literasi seperti tugas membaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan, didapatkan saran sebagai berikut.

1. Penelitian buku cerita pendek Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji ini dapat dilakukan oleh pembaca selain materi Akhlak Terpuji
2. Buku cerita pendek yang telah dikembangkan masih bisa dimasimalkan lagi.
3. Diharapkan guru dapat memanfaatkan media cerita pendek sebagai media pembelajaran sehingga proses pembelajaran dikelas lebih menyenangkan bagi peserta didik.
4. Buku cerita pendek yang dikembangkan, diharapkan bisa digunakan di sekolah lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Z. (2020). *Media Monopoli Tematik Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku . Pengembangan Media Monopoli Tematik Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Untuk Siswa IV Di Madrasah Ibtidaiyah Rahmatullah Kota Jambi.*
- Aminudin. (2009). *Kreatif Membuat Ragam Tulisan.* Bandung: Putri Pustaka.
- Ananti, M. (2019). *Pengembangan Media Berbasis Watted Materi Akidah Akhlak . Pengembangan Media Berbasis Watted Materi Akidah Akhlak Kelas XI MAN 2 Bandar Lampung.*
- Ansari, M. (t.thn.). *Menulis Cerpen dengan Model Pembelajaran Learning Community Pada Siswa Kelas X SMA. Jurnal Edukasi Kultural.*
- Arsyad, A. (1996). *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo.
- Arsyad, A. (2005). *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo.
- Danarjati, D. P. (2014). *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ginanjar, H., & Kurniawati, N. (2017). *Pembelajaran Akidah Akhlak dan korelasinya Dengan Peningkatan Akidah Akhlak Al-Karima Peserta Didik. Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam.*
- Ginanjar, M. H., & Kurniawati, N. (2017). *Pembelajaran Akidah Akhlak, Peningkatan Akhlak. Jurnal Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak al- Karimah Peserta Didik.*
- Hamzah. (2014). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. (2022). *Strategi Pembelajaran.* Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka.
- Haryono. (2018). *Wawancara.* MTS Darul Ma'arif.
- Hikma, F. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dengan Pemanfaatan Ispring Suite Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



- Ibrahim, R., Syauidih, & Nana. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Julia, D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Cerita Pendek Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlaka Tercela. *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Cerita Pendek Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlaka Tercela Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negri 4 Muaro Jambi*.
- Julia, D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Cerita Pendek Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlaka Tercela . *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Cerita Pendek Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlaka Tercela Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negri 4 Muaro Jambi*.
- Kusaeri, A. (2006). *Aqidah Akhlak* . Bandung: Grafindo Media.
- Magdalena, I., & Shodikoh, A. F. (2021). Media Pembelajaran, Minat Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi dan Sains*.
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosda.
- Mastini, Suandi, S., & Sumarwati. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis cerpen melalui metode pembelajaran berbasis pengalaman dan melalui audio visual pada studi pertama. *jurnal pendidikan bahasa indonesia*.
- Nuryatin, A., & Irawati, R. P. (2016). *Pembelajaran Menulis Cerpen*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Nuryatin, A., & Irwati, R. P. (2016). *Pembelajaran Penulis Cerpen*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Setyosari, & Panji. (2015). *Metode Penelitian Pendiidkan dan Pengembangan*. Jakarta: Penanda Media Group.
- Setyosari, P. (2013). *Metode Penelitian dan Pengembambangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setyosari, P. (2013). *Metode Penelitian Pendiidkan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soebani, B. A., & Hamid, A. (2010). *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



- Sudiman. (2006). *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiono. (2016). Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunarto. (2005). Analisa Kebijakan PAI Di Indonesia. *Jurnal Attarbiyah*, 2.
- Suryawati, D. P. (2016). Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perbentukan Karakter Siswa MTS Negeri Semanu Gunung Kidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 309-322.
- Sutarni, S., & Sukardi. (2008). *Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Kencana.
- Ulfa, L. M. (2022). *Pengembangan Mini Book Islami Menggunakan Model Mini Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III MI Al-Munawwarah Kota Jambi*.
- Wahid, A. (2020). Media Pembelajaran, Presentasi Belajar. *Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*.
- Wahyudi, D., & Agustin, N. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual. *Jurnal Al-Tadzkiyyah*, 41-42.
- Yulisna, R. (2017). Kontribusi, Memahami Cerpen, Menulis Cerpen. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia V2.i2*.
- Yusmansyah, T. (2016). *Aqidah dan Akhlak*. Bandung: Grafindo Media.
- Zainiyati, H. S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Jakarta: Kencana.
- Zaki, A., & Yusri, D. (2020). Media Pembelajaran, Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah

Tanjung Jabung Timur Jambi

Kelas / semester : 7/ genap

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Materi Pokok : Ahklah Terpuji

Alokasi waktu : 1x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KI-3

Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

1.4 Menghayati ketentuan untuk selalu taat dan ihklas dalam kehidupan sehari-hari

2.4 Membiasakan diri untuk selalu taat dan ihklas dalam kehidupan sehari-hari.



- 3.4 Memahami akhlak terpuji selalu taat dan menolong secara ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.4 Menyajikan contoh cara untuk selalu bersifat taat dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari

C. INDIKATOR

1. Menyebutkan pengertian taat.
2. Menjelaskan akibat buruk jika tidak berbuat taat.
3. Menjelaskan cara untuk tidak menghindari sikap taat.
4. Menyebutkan pengertian ikhlas.
5. Menjelaskan akibat buruk jika tidak berbuat ikhlas.
6. Menjelaskan cara untuk tidak menghindari sikap ikhlas.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui media cerita pendek siswa dapat menjelaskan sikap Taat
 2. Melalui media cerita pendek siswa dapat menjelaskan sikap Ikhlas
 3. Melalui Tanya jawab siswa dapat menyebutkan contoh dari sifat Taat.
 4. Melalui Tanya jawab siswa dapat menyebutkan contoh dari sifat Ikhlas.
 5. Dengan membaca cerita pendek siswa dapat mengetahui akibat buruk dari bersifat tidak Taat.
 6. Dengan membaca cerita pendek siswa dapat mengetahui akibat buruk dari bersifat tidak Ikhlas.
- membaca siswa dapat mengetahui cara untuk selalu bersifat Taat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan membaca siswa dapat mengetahui cara untuk selalu bersifat Ikhlas.

E. MATERI PEMBELARAN

- Materi Pokok Akhlak terpuji (Taat dan Ikhlas)

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Tanya jawab, Diskusi, Pengamatan, Bermain

G. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media : Buku cerita pendek Menghindari Akhlak terpuji.

Bahan : Papan tulis, spidol,

Sumber Belajar : Buku siswa Aqidah Akhlak

H.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. • Melakukan do"aa bersama-sama yang di pimpin ketua • Guru mengecek kehadiran siswa. 	15 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelompok menjadi beberapa bagian • Setelah terbentuk kelompok guru membagikan buku cerita pendek. • Guru meminta siswa mengamati buku cerita pendek. • Setelah itu guru membacakan cerita pendek 	25 Menit

menghindari akhlak terpuji.

- Guru meminta setiap kelompok menyebutkan macam-macam akhlak terpuji yaitu Taat dan Ikhlas

Menanya

- Guru menjelaskan macam-macam akhlak terpuji yaitu Taat dan Ikhlas
- Guru bertanya kepada setiap kelompok apa yang dimaksud dengan macam-macam akhlak terpuji yaitu Taat dan Ikhlas

Mencoba

- Guru meminta siswa untuk kumpul sesuai dengan kelompoknya.
- Guru meminta perwakilan kelompok mengambil kertas yang berisi pertanyaan yang sudah digulung.

Mengeksplorasi

- Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban yang ada di kertas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak



Panduan dan Jawaban Wawancara

1. Kurikulum apakah yang digunakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Jambi Pak

Jawab: Kurikulum yang digunakan pada materi akidah akhlak adalah kurikulum 2013

2. Metode apa yang bapak gunakan pada saat mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak pak?

Jawab: Metode yang saya gunakan sesuai dengan materi, kalau materinya harus ceramah iya metode ceramah kalau harus diskusi iya diskusi jadi saya menyesuaikan dengan materinya.

3. Apakah dengan menggunakan metode tersebut peserta didik dapat memahami dengan baik pada saat proses pembelajaran pak?

Jawab: Iya tergantung kita sebagai guru bisa mengkondisikan anak, supaya anak bisa antusias mengikuti pelajaran kita dengan memilih metode yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sesuai supaya anak dapat termotivasai untuk semangat dalam belajar.

4. Apakah menurut bapak media pembelajaran penting untuk digunakan?

Jawab: Iya sangat penting, media pembelajarang untuk proses belajar mengajar

5. Media pembelajaran seperti apa yang bapak gunakan?

Jawab: Untuk pembelajaran akidah akhlak dikelas VII ini hanya menggunakan menggunakan buku LKS saja

6. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar peserta didik?

Jawab: media yang sekolah gunakan masih kurang efektif, untuk meningkatkan minat baca peserta didik.

7. Apakah bapak pernah membuat media pembelajaran berupa cerita pendek ?

Jawab: Kalau cerpen saya belum perna membuatnya.

8. Apabila dibuatkan media pembelajaran berupa buku cerita pendek ,bagaimana menurut bapak?

Jawab: saya kira dengan dibutkan cerpen ini menarik untuk anak-anak belajar dan dapat mempermudah untuk anak mudah memahami suatu materi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Validasi bersama Ahli Media dan materi



Dokumentasi bersama adik-adik Madrasah
Tsanawiyah Ruyadhul Muttaqin As'adiyah Kelas
VII



Jddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi











KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Maulidiah Rizki Salsabila
 NIM : 201190128
 Pembimbing I : Dr. Tuti Indriyani S. Ag., M. Pd.I
 Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Cerita Pendek Dalam Materi Akhlak Terpuji Di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Prov. Jambi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	10 Januari 2023	Bimbingan Pertama Proposal	
2.	17 Januari 2023	Perbaikan Cover, BAB I, BAB II	
3.	26 Januari 2023	ACC izin seminar proposal	
4.	06 Februari 2023	Seminar Proposal	
5.	16 Februari 2023	ACC izin riset	
6.	06 Juli 2023	Perbaikan BAB I, II, III, dan IV	
7.	06 Juli 2023	Perbaikan BAB I, II, III, dan IV	
8.	06 Juli 2023	ACC Skripsi	

Jambi, Juli 2023
Pembimbing I


 Dr. Tuti Indriyani S. Ag., M. Pd.I
 NIP. 197501102009012006





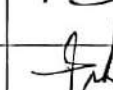
KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIVIAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km. 16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Maulidiah Rizki Salsabila
 NIM : 201190128
 Pembimbing II : Fransisko Chaniago, M.Pd
 Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Cerita Pendek Dalam Materi Akhlak Terpuji Di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Prov. Jambi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	23 Desember 2022	Bimbingan Pertama Proposal	
2.	09 Januari 2023	ACC izin seminar proposal	
3.	06 Februari 2023	Seminar Proposal	
4.	15 Februari 2023	ACC izin riset	
5.	27 Juni 2023	Bimbingan Nota Dinas, Daftar isi, Motto, BAB I, BAB III	
6.	03 Juli 2023	Perbaikan Kata Pengantar BAB I, II, III, dan IV	
7.	06 Juli 2023	Pebaikan Nota Dina,BAB I, BAB IV	
8.	06 Juli 2023	ACC Skripsi	

Jambi, Juli 2023
Pembimbing II

Fransisko Chaniago, M.Pd
NIDN. 2003079302



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

Jambi Ma. Bulian KM.16 Sei. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi-Indonesia
Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web. <https://uinjambi.ac.id/>, email: mail@uinjambi.ac.id

KodeDokumen : Un.15/B.II/AK/27

KodeFormulir : FM/AK/27/03

TanggalEfektif :

No Revisi : 00

Halaman : 1 dari 1

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-254 /PAI-03/08/2023

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 29 Agustus 2023

Nama : Maulidiah Rizki Salsabila

NIM : 201190128

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Cerita Pendek Dalam Materi Akhlak Terpuji Di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Muttaqin As'adiyah Tanjung Jabung Timur Prov. Jambi

Dengan hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan di seluruh artikel (Similarity Index) yaitu 23%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 29 Agustus 2023

Ketua Prodi PAI



Bobby Syefrinando, M. Si

NIP. 19770925 200912 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Maulidiah Rizki Salsabila
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir: Jambi, 11 Juni 2001
Alamat : Jl. Mustofa RT.01 Desa Sungai Tawar Kec. Mendahara
 Kab. Tanjung Jabung Timur Prov. Jambi
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Email : maulidiahrizki9@gmail.com
No. Kontak : 0823251077539

Latar Belakang Pendidikan

- | | | |
|--------|-------------------------------------|-----------------|
| 1. S1 | : UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi | (2019-
2023) |
| 2. MAN | : MAN 2 Kota Jambi | (2016-
2019) |
| 3. MTs | : MTs Al Baqiyatush Sholihat | (2013-
2016) |
| 4. SD | : SDN 80 / X | (2007-
2013) |

Motto: “Kesuksesan itu adalah impian yang harus kita capai dengan kerja keras”